

**PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS KARYA ILUSTRASI
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS VIII D SMPN 1 TURI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Dwi Apriliana
NIM. 10206244039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII D SMPN 1 Turi* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 5 April 2014

Pembimbing,

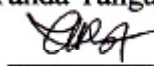



Drs. Suwarna, M.Pd.

NIP 195207271978031003

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Penerapan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII D SMPN 1 Turi* ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 11 April 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Retno SA., M.Sn	Ketua Penguji		17 April 2014
Arsianti Latifah, S.Pd., M.Sn	Sekretaris Penguji		17 April 2014
Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd	Penguji I		30 April 2014
Drs. Suwarna, M.Pd	Penguji II		16 April 2014

Yogyakarta, 30 April 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Dwi Apriliana

NIM : 10206244039

Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negari Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penlisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Yogyakarta, 5 April 2014

Penulis,



Dwi Apriliana

MOTTO

Terus berdo'a, berusaha, dan berjuang.....

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah,
Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ibunda Suratni, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang tak terhingga, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Bapak Zamzani, M.Pd. beserta jajarannya.
3. Bapak Drs. Mardiyatmo, M.Pd. selaku Ketu Jurusan Pendidikan Seni Rupa yang telah meningkatkan kemampuan kami di dalam perkuliahan.
4. Bapak Drs. Suwarna, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing dengan arif dan bijaksana.
5. Ibu Eni Puji Astuti, M.Sn. selaku pembimbing akademik, yang memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan.
6. Segenap dosen dan karyawan Pendidikan Seni Rupa UNY yang telah memberi banyak bantuan kepada penulis.
7. Bapak Riyanto, S.Pd selaku guru mata pelajaran seni rupa di SMP N 1 Turi, yang telah memberikan arahan dan kesempatan bagi penulis.
8. Ibu Woro Hartani, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Turi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga karya tulis ini dapat diselesaikan
9. Bapak/Ibu guru dan karyawan SMP N 1 Turi yang telah membantu dan memberikan berbagai masukan yang bermanfaat.
10. Seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a dalam penulisan karya tulis ini, baik secara moril maupun secara materil.

11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Yogyakarta tercinta yang telah banyak memberi masukan dan saran kepada penulis.
12. Teman-teman kos Kuningan F 18c tersayang yang selalu memberi dukungan dan dorongan.
13. Seluruh peserta didik SMP N 1 Turi yang telah membantu selama proses penelitian.
14. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian di SMP N 1 Turi.
15. Seluruh dosen penguji yang membantu peneliti menyelesaikan ujian skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 1 April 2014

Penulis,

Dwi Apriliana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 5
A. Kerangka Teoritik	5
1. Strategi PAIKEM	5
2. Pengertian Kreativitas.....	8
3. Pengertian Gambar Ilustrasi.....	9
B. Penelitian yang Relevan	13
 BAB III METODE PENELITIAN	 14
A. DESAIN PENELITIAN	14

B. Setting Penelitian.....	16
C. Persiapan PTK	17
D. Prosedur Penelitian.....	18
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	23
G. Kriteria Keberhasilan Tindakan	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Deskripsi Subjek Penelitian	27
2. Cara Penelitian Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D SMPN 1 Turi ...	28
a. Observasi/Survey Kelas	29
b. Pemilihan Materi	30
c. Pengaturan Jadwal Rencana Kegiatan.....	30
d. Pembelajaran Gambar Ilustrasi Kelas VIII D SMP N 1 Turi.....	31
e. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	41
f. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	55
3. Hambatan Serta Solusi Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D SMPN 1 Turi ...	69
a. Faktor dari Sekolah	70
b. Faktor dari Alat dan Bahan	70
c. Faktor Dari Peserta Didik.....	70
B. Pembahasan.....	71
1. Cara Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D SMPN 1 Turi	71
a. Informasi Awal Skor Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta	71

Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi.....	
b. Pelaksanaan Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D SMPN 1 Turi.....	72
c. Peningkatan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi.....	74
2. Hambatan Serta Solusi Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D SMPN 1 Turi ...	75
a. Faktor dari Sekolah	75
b. Faktor dari Alat dan Bahan	75
c. Faktor Dari Peserta Didik.....	76
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan.....	78
1. Mendeskripsikan Penerapan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Di Kelas VIII D SMPN 1	78
2. TuriHambatan dan Solusi dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Di Kelas VIII D SMPN 1 Turi ..	79
B. Saran.....	80
Daftar Pustaka.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel Rubrik Penilaian Produk.....	24
Tabel 2 : Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5	25
Tabel 3 : Jumlah Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi	28
Tabel 4 : Pengaturan Jadwal Rencana Tindakan.....	31
Tabel 5 : Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi <i>Pre-test</i>	36
Tabel 6 : Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi <i>Pre-test</i>	38
Tabel 7 : Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I	45
Tabel 8 : Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I.....	46
Tabel 9 : Gambar Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi Siklus I.....	49
Tabel 10: Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus II.....	57
Tabel 11: Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus II	58
Tabel 12: Gambar Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi Siklus II	62
Tabel 13: Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Burhan Elfanany	15
Gambar 2 : Diagram Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi <i>Pre-test</i>	39
Gambar 3 : Diagram Persentase Kreativitas Karya Ilustrasi <i>Pre-test</i>	40
Gambar 4 : Alat dan Bahan untuk Menggambar Ilustrasi	43
Gambar 5 : Diagram Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I.....	47
Gambar 6 : Diagram Persentase Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I.....	48
Gambar 7 : Diagram Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus II	60
Gambar 8 : Diagram Persentase Kreativitas Karta Ilustrasi Siklus II	61
Gambar 9 : Grafik Nilai Kreativitas karya Ilustrasi Peserta Didik	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Dokumentasi.....	83
Lampiran 2 : Instrumen Penelitian	89
Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian	145

**PENERAPAN STRATEGI PAIKEM DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS KARYA ILUSTRASI
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA
DI KELAS VIII D SMPN 1 TURI**

**Oleh Dwi Apriliana
NIM 10206244039**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan strategi PAIKEM sebagai solusi dalam meningkatkan kreativitas karya ilustrasi peserta didik pada kelas VIII D SMP N 1 Turi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dijabarkan secara kualitatif deskriptif. Data diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, koesioner (angket). Data berupa skor kreativitas menggunakan acuan skala 5 (Skala Likert) diperoleh dari angket yang telah diberikan kepada guru Seni Rupa SMP N 1 Turi, kolaborator dan peneliti, dikonversikan menjadi data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan dalam meningkatkan kreativitas karya ilustrasi peserta didik disebabkan oleh (1) pelaksanaan pembelajaran ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi belum optimal. (2) kurangnya bahan ajar dan pemanfaatan media yang ada (3) penyampaian materi ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi hanya menggunakan metode ceramah. Untuk solusi dari hambatan yang terjadi adalah penerapan strategi PAIKEM bersama dengan model teka-teki. Dalam penerapannya menggunakan bahan ajar seinovatif mungkin dan pemanfaatan media yang lebih baik. Setelah diterapkan strategi PAIKEM kreativitas peserta didik telah meningkat, peningkatan skor rata-rata kreativitas peserta didik pada *pre-test* adalah 2,93 kemudian meningkat menjadi 3,22 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 3,74. Skor nilai kreativitas meningkat dan jika ditinjau menurut kategori yaitu kurang kreatif pada awal atau *pre-test* menjadi kreatif pada siklus II. Dengan demikian penerapan strategi PAIKEM dengan model teka-teki ini dapat dinyatakan berhasil, karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu mencapai kategori kreatif skor rata-rata karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1 Turi pada siklus II.

Kata kunci: **PAIKEM, Kreativitas, Ilustrasi, Seni Budaya, SMP.**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah lanjutan dari pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang ditempuh selama 3 tahun untuk memenuhi wajib belajar 9 tahun dari program pemerintah. SMP juga persiapan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang dilanjutkan kembali ke jenjang perkuliahan. Salah satu keahlian yang diajarkan pada mata pelajaran Seni Budaya di SMP adalah gambar Ilustrasi. Sesuai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), gambar ilustrasi di SMP diajarkan di kelas VIII semester gasal.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara yang dilakukan di SMP N 1 Turi, pembelajaran gambar Ilustrasi pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas VIII D dirasa masih belum optimal. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi yaitu metode ceramah saja dan penyampaian materi masih kurang jelas sehingga peserta didik harus membaca buku sendiri. Dengan pemahaman yang kurang ini peserta didik tidak bisa optimal dalam berkarya ilustrasi sehingga berdampak pada lamanya waktu peserta didik dalam mengumpulkan karya. Menurut peserta didik, proses pembelajaran tersebut dirasa masih kurang, karena dengan metode ceramah saja peserta didik akan merasa jenuh sehingga perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya pembelajaran yang menarik, guru tidak hanya memberikan ceramah yang sekarang ini hal tersebut bukan cara

yang efektif dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Guru berdiri di depan kelas berjam-jam menyampaikan materi dan peserta didik hanya disuruh mendengarkan dan mencatat dari perkataan guru yang disampaikan. Hal tersebut tentu akan menimbulkan rasa bosan dalam diri peserta didik, sehingga banyak peserta didik yang tidak mendengarkan dan justru melakukan kegiatan lain seperti mengobrol dengan teman sebangku.

Pembelajaran gambar Ilustrasi di kelas VIII D mengalami hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut antara lain: pembelajaran ilustrasi yang belum optimal, strategi pembelajaran yang kurang tepat, pengelolaan kelas yang belum optimal, perilaku siswa yang malas mengerjakan, dan kurangnya media. Dalam menyikapi hal tersebut, perlu diupayakan pemecahan masalah yang tepat. Jika dilihat secara keseluruhan, permasalahan yang pokok adalah strategi pembelajaran yang kurang tepat sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut Rudi Hartono (2013: 135) salah satu strategi pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik adalah PAIKEM dengan model teka-teki. Dengan strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) diharapkan dapat mengatasi dan menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Dalam proses pembelajaran Seni Budaya di SMP N 1 Turi kurang menarik dan perlu adanya inovasi.
- b. Adanya hambatan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan solusinya.
- c. Penerapan strategi PAIKEM diharapkan mampu meningkatkan kreativitas peserta didik di kelas VIII D SMP N 1 Turi.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada kelas VIII D di SMP N 1 Turi.
2. Menemukan hambatan dan solusi penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada kelas VIII D di SMP N 1 Turi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap strategi pembelajaran khususnya pembelajaran Seni Budaya dengan materi Ilustrasi di SMP. Selain itu, diharapkan penelitian ini menjadi wacana tentang strategi pembelajaran Seni Budaya pada peserta didik SMP khususnya dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkarya.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis yaitu: dapat memperkaya strategi pembelajaran khususnya SMP dalam proses pembelajaran Ilustrasi, memberi kesempatan peserta didik untuk aktif dan lebih kreatif dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Dan menambah wawasan bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan sambil bermain. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar dan potensi peserta didik dapat dikembangkan melalui pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, untuk Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa dalam menciptakan sebuah karya maupun dalam mengajar.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritik

1. Strategi PAIKEM

Strategi PAIKEM adalah salah satu strategi pembelajaran yang mudah diterima oleh peserta didik. Kata strategi itu sendiri berarti perencanaan. Strategi dalam dunia pendidikan digunakan untuk merancang metode pembelajaran yang bertujuan untuk pendidikan. Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2011: 6), menyatakan bahwa

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran, sehingga mempermudah peserta didik mencapai tujuan yang dikuasai di akhir kegiatan belajar.

Setiap pendidik atau seorang guru harus memiliki strategi pembelajaran yang baik, mengajar tidak hanya sekedar sesuai dengan kurikulum tetapi mengajar juga perlu adanya kreativitas atau strategi mengajar yang baru sehingga terciptanya kondisi belajar-mengajar yang menyenangkan.

Selanjutnya pengertian strategi PAIKEM diungkapkan oleh Rudi Hartono (2013: 135), sebagai berikut

Strategi PAIKEM bisa diartikan sebagai pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan.

Strategi PAIKEM merupakan strategi pembelajaran yang dibuat untuk memperbaiki kinerja pendidik guna meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mutu pendidikan meningkat. Strategi PAIKEM diterapkan bersamaan dengan model teka-teki. Pembelajaran dengan model teka-teki ini merupakan salah satu

teknik untuk mengembangkan motivasi dan minat siswa dalam sebuah diskusi besar atau pun kecil. Alat peraga yang dapat digunakan dalam model ini dapat berupa gambar atau pun tulisan (kalimat) yang dibuat ke dalam kartu untuk merangsang nalar kritis siswa. Dari alat peraga tersebut, diharapkan peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Menurut Rudi Hartono (2013: 137-161) strategi PAIKEM memiliki beberapa aspek yang perlu dipahami, yaitu: karakteristik PAIKEM, persoalan yang perlu diperhatikan dalam PAIKEM, dan penjabaran dari kata PAIKEM.

a. Karakteristik PAIKEM

- 1) Pembelajaran harus berpusat pada siswa.
- 2) Belajar yang menyenangkan.
- 3) Belajar sambil mengalami.
- 4) Belajar dengan berkomunikasi
- 5) Belajar sambil berinteraksi.
- 6) Belajar sambil melakukan refleksi.
- 7) Belajar yang berorientasi pada terciptanya pada kemampuan tertentu.
- 8) Belajar secara tuntas dan menyeluruh.
- 9) Belajar secara berkesinambungan dari materi yang sebelumnya.
- 10) Belajar secara kontekstual, sesuai dengan perkembangan zaman.

b. Persoalan yang perlu diperhatikan dalam PAIKEM

- 1) Memahami karakter siswa
- 2) Memahami perkembangan kecerdasan siswa.
- 3) Mengenal siswa secara perorangan

- 4) Memanfaatkan perilaku siswa dalam belajar
- 5) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan memecahkan masalah.
- 6) Menjadikan kelas sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan.
- 7) Memberi umpan balik yang baik.
- 8) Membedakan aktif fisik dan aktif mental.
- 9) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar.

c. Penjabaran PAIKEM

- 1) Pembelajaran Aktif
Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang memerlukan keterlibatan penuh semua siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, bahkan moral dan spiritual.....
- 2) Pembelajaran Inovatif
Pembelajaran Inovatif adalah suatu proses belajar-mengajar yang selalu menghadirkan sesuatu yang baru sehingga mampu menghilangkan rasa jenuh dan bosan. Pembelajaran inovatif selalu menghadirkan sesuatu yang baru didalam setiap elemen pendidikan, mulai dari aspek strategi guru, bahan, perangkat, dan beberapa elemen penting lainnya. Pembelajaran inovatif akan selalu memperbaharui elemen-elemen itu.....
- 3) Pembelajaran Kreatif
Pembelajaran kreatif tidak hanya terpaku pada kurikulum. Pembelajaran kreatif menekankan pada proses terciptanya kreativitas. Imajinasi dan nalar siswa atau pun guru sama-sama dikembangkan.....
- 4) Pembelajaran Efektif
Efektivitas menjadi poin penting dalam proses pembelajaran. Efektif-tidaknya sebuah pembelajaran bisa dilihat dari sejauh mana sasaran minimal dari kompetensi dasar yang telah ditetapkan itu tercapai.....
- 5) Pembelajaran Menyenangkan
Pembelajaran menyenangkan adalah situasi dimana siswa merasa nyaman, tenang, dan tak ada tekanan dalam belajar.....

PAIKEM lebih memungkinkan peserta didik dan guru sama-sama aktif dalam proses pembelajaran dan membuka ruang untuk melakukan kreativitas bersama-sama. Guru akan berusaha untuk melibatkan semua peserta didik dalam proses dalam proses pembelajaran dengan kreasi-kreasi baru. Sementara itu

peserta didik didorong agar kreatif dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru, materi, dan segala alat bantu belajar. Keterlibatan aktif dari sekian komponen inilah yang akan membentuk peserta didik lebih kreatif dalam belajar.

2. Pengertian Kreativitas

Pada anak SMP, pola berfikir anak masih terus berkembang. Pola fikir inilah yang mempengaruhi kreatifitas anak dalam berkarya seni. Menurut Slameto (2003: 138), “kreativitas adalah hasil belajar dalam kecakapan kognitif, sehingga untuk menjadi kreatif dapat dipelajari melalui proses belajar mengajar”. Pendapat tersebut diperkuat oleh Imam Musbikin (2006: 6) yaitu

Kreativitas adalah kemampuan memulai ide, melihat hubungan yang baru atau tak diduga sebelumnya, kemampuan memformulasikan konsep yang tak sekedar menghafal, menciptakan jawaban baru untuk soal-soal yang ada, dan mendapatkan pertanyaan baru yang perlu dijawab.

Selanjutnya Brian dan Paul (2001: 6) mengklasifikasikan kreativitas menjadi tiga yaitu kreativitas artistik (*artistic creativity*), kreativitas penemuan (*creativity of discovery*), dan kreativitas humor (*creativity of humor*). Melukis atau menggambar itu masuk dalam klasifikasi kreativitas artistik (*artistic creativity*) karena sesuai dengan yang dijabarkan oleh Brian dan Paul bahwa “Kreativitas artistik (*artistic creativity*)-menulis buku, melukis, atau mengubah musik – yaitu kreativitas yang memang umumnya dimiliki secara alamiah.”

Pendapat Sumanto (2006: 9) mengungkapkan secara lebih khusus tentang kreativitas dalam berkarya seni, yaitu sebagai kemampuan menemukan, menciptakan, membuat, merancang ulang, dan memadukan suatu gagasan baru maupun lama menjadi kombinasi baru yang divisualisasikan kedalam komposisi

suatu karya seni rupa dengan didukung keterampilan yang dimilikinya. Kreativitas dalam pendidikan seni rupa akan berperan dalam mengembangkan kemampuan kognitif. Seni rupa dapat memancing tumbuhnya kemampuan kreatif, bila kreativitas itu telah berkembang dan meningkat, maka kemampuan kreatif akan berguna untuk bidang ilmu yang lainnya.

Ada pula ciri-ciri anak yang memiliki kemampuan kreatif, seperti yang diungkapkan oleh Utami Munandar (1999: 35)

Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktifitas yang kreatif. Anak dan remaja kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) dari pada anak-anak pada umumnya.

Pendapat diatas telah menjelaskan pengertian kreativitas dan ciri-cirinya, pada dasarnya setiap anak memiliki kemampuan untuk menjadi kreatif, yaitu ditentukan oleh lingkungan sekitar, terutama lingkungan pendidikan yang dapat dijadikan sebagai tempat mengasah kreatifitas. Sekarang tugas bagi pendidik adalah bagaimana cara untuk mengasah kreatifitas dari setiap anak didiknya, karena pendidik memiliki peran yang sangat besar dalam mengembangkan kreatifitas tersebut. Mengembangkan kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Rupa di SMP Kelas VIII salah satunya melalui berkarya ilustrasi, karena menggambar ilustrasi merupakan hal yang paling mudah untuk dilakukan dalam mengembangkan kreativitas.

3. Pengertian Gambar Ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari kata bahasa Inggris *illustration*, yang artinya gambar, foto, atau lukisan. Sedangkan dalam bahasa latin ilustrasi adalah *illustrare* yang berarti menjelaskan. Menurut Rachmat Suhernawan dan Rizal Ardhy Nugraha (2010: 29), “gambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan atau memberi penjelasan pada cerita atau naskah tertulis”. Sedangkan menurut Tim Abdi Guru (2004: 10), “gambar ilustrasi merupakan karya seni seni rupa dua dimensi yang digunakan untuk memperjelas suatu pengertian”. Selanjutnya Mikke Susanto (2011: 1990), menyatakan bahwa

Ilustrasi seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual. Ilustrasi mencakup gambar-gambar yang dibuat untuk mencarminkan narasi yang ada dalam teks atau gambar tersebut merupakan teks itu sendiri. Ilustrasi dalam konteks ini dapat memberi arti dan simbol tertentu sampai hanya bertujuan artistik semata. Ilustrasi ini pada perkembangan lebih lanjut ternyata tidak hanya sebagai sarana pendukung cerita namun dapat pula mengisi ruang kosong. Misalnya dalam majalah, koran, tabloid dan lai-lain yang bentuknya bermacam-macam seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, desain, kartun atau lainnya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa gambar ilustrasi adalah visualisasi dari sebuah teks atau tulisan untuk memperjelas maksud menggunakan berbagai teknik seni rupa. Dalam gambar ilustrasi juga terdapat unsur utama gambar ilustrasi, corak gambar ilustrasi, dan ragam gambar ilustrasi. Sebagaimana Tim Abdi Guru (2004: 12-21), mengemukakan sebagai berikut:

a. Unsur Utama Gambar Ilustrasi

Unsur utama dalam gambar ilustrasi adalah berbagai macam gambar yang biasanya terdapat dalam gambar ilustrasi. Unsur-unsur tersebut meliputi gambar manusia, gambar tokoh binatang, dan gambar tumbuhan.

- 1) Gambar manusia, menggambar tokoh manusia yang sesuai dengan anatomi (kedudukan struktur tulang dan otot) dan proporsi (perbandingan antara bagian tubuh yang satu dengan yang lain) mulai dari anak-anak hingga usia dewasa.
- 2) Gambar tokoh binatang, adalah menggambar dengan prinsip yang sama dengan menggambar manusia tetapi dengan bentuk yang lebih beragam yaitu binatang darat, binatang udara dan binatang air.
- 3) Gambar tumbuhan, menggambar tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu menggambar tumbuhan secara sederhana dan menggambar tumbuhan secara utuh.
- 4) Gambar benda, benda yang berada disekitar kita atau benda yang ada didekat kita dapat kita amati dan kita gambar. Benda disini dapat berupa alat musik, perabot rumah tangga, kendaraan, dan masih banyak yang lainnya.

b. Corak Gambar Ilustrasi

Corak gambar ilustrasi merupakan pengayaan gambar yang dibuat yang dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

- 1) Realis, yaitu gambar yang dibuat semirip mungkin dengan objek aslinya.

- 2) Karikatural, dibedakan menjadi dua yaitu karikatur (penggayaan gambar dengan cara melebih-lebihkan namun tidak meninggalkan karakter aslinya) dan kartun (gambar yang berisikan humor dan bersifat menghibur).
- 3) Dekoratif, yaitu menggambar dengan cara menstilir bentuk tanpa meninggalkan ciri khasnya.

c. Ragam Gambar Ilustrasi

Ragam gambar ilustrasi merupakan jenis-jenis gambar ilustrasi seperti komik, *cover*, *vignette*, dan karya sastra.

1. Komik, berasal dari kata *comik* yang berarti lucu atau jenaka yang berisi serangkaian gambar yang saling berhubungan membentuk serangkaian cerita lucu yang disebut komik strip.
2. *Cover*, berarti sampul atau kulit buku yang isinya mampu mewakili dari keseluruhan isi buku tersebut.
3. *Vignette*, adalah gambar yang berfungsi untuk mengisi halaman atau kolom yang kosong pada majalah atau surat kabar.
4. Karya sastra, gambar yang dibuat untuk memberi daya tarik pada sebuah karya sastra.

Dalam menggambar ilustrasi terdapat media yang digunakan, menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Azhar Arsuad (2006: 3), mengatakan bahwa “media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian, kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan”. Sebagaimana Tim Abdi Guru (2004: 22-23), menjelaskan bahwa media gambar ilustrasi terdapat dua macam yaitu media hitam

putih dengan menggunakan pena, pensil, ataupun spidol. Dan media pewarna yang berupa cat air dan pensil warna.

Sesuai dengan perkembangan jaman, media yang digunakanpun semakin beragam, khususnya untuk media pewarna sudah tersedia beragam pewarna seperti cat poster, akrilik, crayon, pastel dan cat minyak. Dalam dunia teknologi juga sudah berkembang berbagai program pada komputer untuk menggambar.

B. Penelitian yang Relevan

Skripsi Budianto (2007) yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pembelajaran Karya Seni Rupa Terapan Tiga Dimensi Karya Topeng Berbahan Kertas Tisu Pada Siswa Kelas X C Di SMA N 1 Prambanan” menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik mampu meningkat dengan adanya eksplorasi bahan dalam membuat karya.

Namun dalam pelaksanaan pembelajaran ini mengalami kendala yang disebabkan siswa lebih banyak bermain dari pada membuat karya. Oleh karena itu perlu dikaji kembali mengenai segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih kreatif dalam berkarya. Dengan demikian, peneliti berusaha untuk memperoleh data yang sebenarnya dilapangan agar penelitian yang akan dilakukan dapat lebih memberi manfaat kepada aktivis pendidikan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Burhan Elfanany (2013: 18) PTK atau *classroom action research* adalah

action research (penelitian tindakan) yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas. *Action reserch* pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan-riset-tindakan” yang dilakukan secara siklik, dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Sedangkan menurut Kunandar (2011: 46), pengertian PTK adalah sebagai berikut

PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang:

- a. Praktik-praktik kependidikan mereka
- b. Pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, dan
- c. Situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

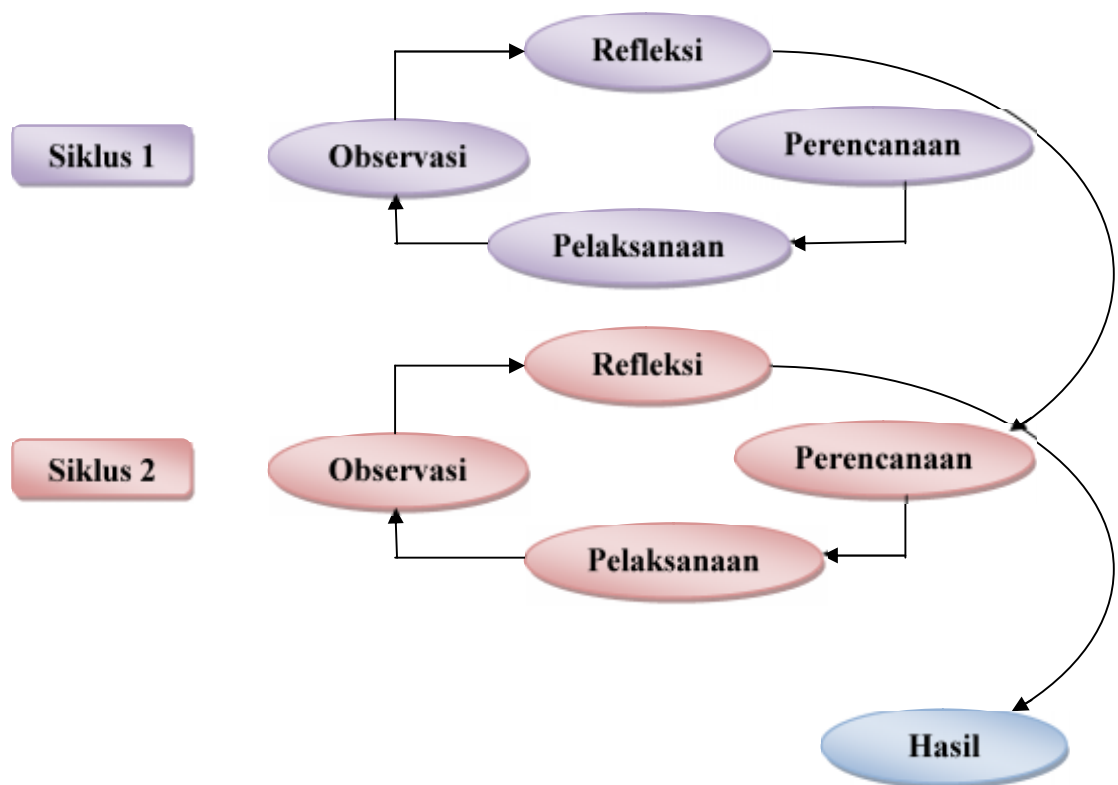
Penelitian PTK ini menggunakan teori model Kurt Lewin dalam Burhan Elfanany (2013: 33) PTK merupakan penelitian yang didalamnya terdapat beberapa siklus yang di setiap siklusnya terdiri dari empat langkah, yaitu

1. Perencanaan (*planning*)
2. Aksi atau tindakan (*acting*)
3. Observasi (*observing*)
4. Refleksi (*reflecting*)

Kemudian dikembangkan oleh John Elliot bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Selanjutnya dijelaskan oleh Harjodipuro bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan,

dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri agar mau untuk mengubahnya (Burhan Elfanany, 2013: 20-22).

Sesuai dengan Pengertian Penelitian Kelas yang di ungkapkan oleh Kurt Lewin di atas, PTK terdiri dari beberapa siklus dan pada setiap siklus terdapat empat langkah yaitu: perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Maka alur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Alur Penelitian Tindakan Kelas menurut Burhan Elfanany (2013: 56)

Salah satu karakteristik PTK menurut Kunandar (2011: 61), adalah *partisipatory (collaborative)*. PTK dilaksanakan secara kolaboratif dan bermitra dengan pihak lain, yaitu dengan guru atau teman sejawat. Jadi, dalam PTK diperlukannya pihak lain sebagai pengamat untuk mendukung objektivitas dari hasil PTK.

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMP N 1 Turi untuk mata pelajaran Seni Budaya Kelas VIII D dengan materi yang diajarkan adalah gambar ilustrasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester gasal 2013-2014, yaitu bulan Oktober sampai dengan November 2013. Penentuan waktu penelitian ini menyesuaikan dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada di sekolah.

PTK ini akan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar yang diukur dengan peningkatan skor nilai kreativitas hasil karya peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Seni Budaya dengan materi gambar ilustrasi melalui Strategi Pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

C. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, terlebih dahulu dibuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan digunakan dalam pelaksanaan PTK dengan standar kompetensi 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa, dan kompetensi dasar (KD) 2.3 Mengekspresikan diri melalui karya ilustrasi. Disini karya yang akan dibuat adalah gambar ilustrasi. Langkah-langkah dalam persiapan penelitian ini adalah:

- a. Peneliti bersama kolaborator menyamakan persepsi dan berdiskusi mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran Seni Budaya karya gambar ilustrasi.
- b. Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran dengan menggunakan model PAIKEM.
- c. Menyiapkan skenario pelaksanaan tindakan dan penyediaan sarana atau yang diperlukan yaitu, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, alat dan bahan dalam membuat karya gambar ilustrasi.
- d. Menyiapkan instrumen yang berupa lembar format pengamatan. Catatan lapangan, tes berupa *pre-test* dan *post-test*, dan pedoman wawancara.

D. Prosedur Penelitian

Pada PTK ini menggunakan dua siklus yang setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu Perencanaan (*planning*), Aksi atau tindakan (*acting*), Observasi (*observing*), Refleksi (*reflecting*).

a. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK antara lain sebagai berikut.

- a) Memilih gambar ilustrasi sebagai materi mengajar yang sesuai dengan kompetensi dasar kelas VIII semester gasal yaitu mengekspresikan diri melalui karya ilustrasi.
- b) Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan teka-teki dalam menyampaikan tema gambar ilustrasi yang akan dibuat.
- c) Membuat media berupa kartu yang berisi kalimat yang digunakan untuk memecahkan tema atau menebak tema dan gambar ilustrasi yang sekiranya dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kreativitasnya.
- d) Membuat instrumen yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk mewawancarai guru dan beberapa peserta didik.
- e) Membuat indikator keberhasilan yang menyangkut peningkatan kreativitas peserta didik menggunakan skala Likert.
- f) Membuat format observasi.

b. Aksi atau tindakan (*acting*)

Aksi atau tindakan adalah proses perbaikan pembelajaran di kelas sesuai dengan strategi pembelajaran yang sudah disiapkan. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan memberikan apersepsi terlebih dahulu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Peneliti memberi perintah kepada peserta didik untuk membuat 3 buah kelompok.
- 3) Peneliti menjelaskan teka-teki yang harus dipecahkan oleh peserta didik, yaitu peserta didik harus mencari sejumlah kartu yang sudah diletakkan sekitar ruang kelas. Dari kartu tersebut peserta didik mendapatkan beberapa kalimat sebagai petunjuk, kemudian mendiskusikannya dengan teman sekelompoknya untuk menebak sebuah tema yaitu “liburan sekolah” yang akan digunakan dalam membuat karya gambar ilustrasi.
- 4) Peserta didik mulai mencari kartu dan mendiskusikannya dengan kelompok.
- 5) Bagi kelompok yang mampu menjawab dan menebak tema mendapatkan reward dari guru.
- 6) Peneliti menunjukkan contoh-contoh gambar ilustrasi yang sudah ditempel di dinding sekitar kelas kemudian mempersilahkan peserta didik untuk melihat dan menggunakannya sebagai acuan membuat gambar ilustrasi sesuai dengan tema liburan sekolah.
- 7) Peneliti menjelaskan langkah-langkah menggambar ilustrasi.

- 8) Peserta didik melakukan kegiatan sesuai dengan perintah peneliti yaitu membuat gambar ilustrasi dengan tema liburan sekolah.
- 9) Gambar ilustrasi dibuat menggunakan teknik kering (krayon, pastel, dan pensil warna) diatas kertas gambar ukuran A3.
- 10) Di akhir kegiatan, peserta didik mengumpulkan karya berkelompok kemudian peneliti mengevaluasi karya peserta didik.
- 11) Satu karya terbaik peserta didik diambil kemudian diberi reward oleh guru.

c. Observasi (*observing*)

Observasi atau sering disebut juga dengan pengamatan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan mengisi format observasi yang sudah disiapkan. Format observasi berisi tentang berbagai aspek pengamatan dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.

d. Refleksi (*reflecting*).

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi bersama kolaborator atas tindakan yang sudah dilakukan dan mengukur tingkat keberhasilan dari tindakan tersebut, dan hambatan apa saja yang terjadi dan bagaimana cara mengatasinya atau solusi untuk dilakukan pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Peneliti bersama kolaborator membuat rencana pembelajaran baru berdasarkan refleksi pada siklus pertama.

b. Aksi atau tindakan (*acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Observasi (*observing*)

Tim peneliti bersama kolaborator melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran.

d. Refleksi (*reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah pembelajaran tersebut telah mampu meningkatkan kreativitas peserta didik atau memperbaiki masalah dalam PTK tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Kunandar (2011: 157), “wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas”. Sedangkan menurut Moleong (2000: 135), “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Dalam wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dapat berupa pertanyaan yang terstruktur maupun tidak terstruktur. Pertanyaan terstruktur disini adalah pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah

wawancara yang pertanyaan lebih fleksibel menyesuaikan kondisi atau keadaan, pewawancara hanya membuat garis besar pertanyaannya saja.

Pada penelitian ini digunakan wawancara tidak terstruktur dan sasarannya adalah peserta didik dan guru mata pelajaran Seni Budaya. Hal yang ditanyakan mencakup kegiatan belajar mengajar yaitu mengenai metode, media, hambatan dalam kegiatan pembelajaran, minat peserta didik.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan partisipatif yang dilakukan secara langsung untuk memantau seberapa jauh efek atau hasil yang ditimbulkan mencapai sasaran (Kunandar, 2011: 143). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mencari informasi dan memperoleh data yang lebih lengkap, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

c. Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiono (2012: 199) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner diberikan dan diisi oleh guru Seni Budaya, Peneliti, dan kolaborator. Kuesioner berupa pertanyaan yang berisi tentang penilaian hasil karya gambar ilustrasi dari setiap peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

1. Kualitatif

Analisis data dalam penelitian ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan harian, interaksi maupun aktifitas saat berlangsungnya kegiatan penelitian. Data yang berhubungan dengan penelitian kualitatif tersebut dijabarkan atau dijelaskan secara deskriptif induktif. Analisis secara induktif dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-kepuusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada suatu latar lainnya dan dapat membuat hubungan antar peneliti dan responden menjadi eksplisit dan dapat dikenal (Moleong, 2000: 5). Langkah-langkah dalam menganalisis data secara kualitatif adalah:

- a. Perbandingan data, yaitu membandingkan data dari setiap informan untuk memudahkan pengklasifikasi data yang sama.
- b. Kategorisasi, pengelompokan data kedalam kategori tertentu.
- c. Penyajian data dalam bentuk tabel dan diagram.
- d. Menarik kesimpulan secara induktif yaitu data yang sudah dikelompokkan ditafsirkan, sehingga dapat diperoleh kesimpulan-kesimpulan.

2. Kuantitatif

Analisis kuantitatif berupa data statistik deskriptif yaitu hasil data disajikan dalam bentuk diagram dan tabel. Data yang dikumpulkan berupa hasil tes yaitu pretes dan postes dari penilaian hasil karya peserta didik yang berupa skor kreativitas. Dalam penilaian menggunakan acuan skala 5 (Skala Likert)

yaitu: sangat kreatif= 5; kreatif= 4; cukup kreatif= 3; kurang kreatif= 2; sangat tidak kreatif= 1.

. Untuk menilai kreatifitas karya ilustrasi terdapat tiga aspek yang dijadikan sebagai acuan, aspek tersebut yaitu: 1. Bentuk yang diciptakan khas, 2. Teknik inovatif, 3. Konsep cerita kaya. Ketiga aspek tersebut sesuai dengan tabel Rubrik Penilaian Produk yang diungkapkan oleh Tri Hartiti Retnowati (2012:16), sebagai berikut:

Tabel 1: Tabel Rubrik Penilaian Produk

Indikator	Deskripsi	Level	Kriteria
Kreativitas	Keaslian bentuk (kemampuan menciptakan bentuk yang khas), kebaruan teknik dan konsep cerita	4.Sangat baik	Terpenuhi 3 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk yang diciptakan khas • Teknik Inovatif • Konsep cerita kaya
		3.Baik	Terpenuhi 2 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk yang diciptakan khas • Teknik Inovatif • Konsep cerita kaya
		2.Kurang	Terpenuhi 1 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk yang diciptakan khas • Teknik Inovatif • Konsep cerita kaya
		1.Sangat Kurang	Tidak terpenuhi 3 aspek: <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk yang diciptakan khas • Teknik Inovatif • Konsep cerita kaya

Berdasarkan ketiga aspek penilaian kreativitas di atas, akan diperoleh rata-rata jumlah skor dari karya ilustrasi peserta didik. Dari skor yang didapat diperlukan interval nilai skala 5 untuk menentukan kategori dari setiap karya ilustrasi peserta didik. Berikut adalah tabel interval nilai skala 5 menurut Sukardjo yang dikutip oleh Suwarna (2010: 75-76)

Tabel 2. Konversi Skor Aktual Menjadi Nilai Skala 5

Nilai	Skor	Kategori
A	$\bar{X}_i + 1,80 SB_i < X$	Sangat kreatif
B	$\bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB$	Kreatif
C	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB$	Cukup kreatif
D	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SB$	Kurang kreatif
E	$X \leq \bar{X} - 1,80 SB$	Sangat tidak kreatif

Keterangan:

\bar{X}_i : Rerata skor ideal.

SB : Simpangan baku skor ideal

X : Skor aktual

Berdasarkan kategori yang diperoleh, kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut menjadi persentase dari setiap kategori. Menurut Anas Sudijono (1996: 40) rumus untuk menentukan persentase adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka persentase

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam penelitian ini kriteria keberhasilan dapat dilihat dari peningkatan skor kreativitas karya peserta didik. Peningkatan tersebut diukur dengan membandingkan hasil karya peserta didik saat sebelum dan sesudah dikenai tindakan atau *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata kriteria kreativitas yang telah diukur menggunakan skala *likert*. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil jika skor rata-rata karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1 Turi mencapai $3,4 < X \leq 4,2$ dengan kategori kreatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SMP N 1 Turi yang beralamatkan di Donokerto Turi Sleman Yogyakarta. Sekolah ini tidak berada di pinggir jalan raya yaitu sedikit masuk sekitar ± 50 meter, namun dengan keadaan tersebut justru memberi rasa nyaman para peserta didik karena tidak terganggu dengan suara kendaraan di jalan. Sekolah ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas. Fasilitas yang dimiliki sekolah ini adalah ruang kelas VII, VIII, dan IX yang masing-masing terdapat 4 ruang kelas sehingga jumlah total kelas ada 12 ruangan. Fasilitas lain yaitu: satu ruang perpustakaan, satu ruang komputer, satu ruang UKS, satu ruang BK, satu Mushola, satu kantor guru, satu ruang TU, satu ruang tari, dan satu ruang musik.

Dalam menjalankan fungsinya, SMP N 1 Turi memiliki struktur organisasi yang dipimpin oleh Woro Hartani, S.Pd sebagai kepala sekolah, dan dibantu 17 orang guru, dan 13 orang karyawan. Kualifikasi tingkat pendidikan pengajar SMP N 1 Turi, yaitu berpendidikan strata-2 atau S2 berjumlah 1 orang, strata-1 atau S1 berjumlah 20 orang, Da/Sarmud berjumlah 6 orang, diploma-2 atau D2 berjumlah 1 orang, dan diploma-1 atau D1 berjumlah 1 orang, dan SMA/ sederajat berjumlah 2 orang.

Pada Tahun Ajaran 2013-2014, SMP N 1 Turi memiliki peserta didik sebanyak 332 orang peserta didik. Jumlah itu terdiri dari: kelas VII sebanyak 128 peserta didik, kelas VIII sebanyak 100 peserta didik, dan kelas IX sebanyak 104 peserta didik. Dalam penelitian ini, sampel yang diteliti adalah kelas VIII D. Kelas VIII di SMP N 1 Turi pada Mata Pelajaran Seni Budaya terdapat 2 buah pilihan yaitu Seni Musik dan Seni Rupa. Dari jumlah 25 orang peserta didik di kelas VIII D tersebut, 6 orang peserta didik mengikuti Pelajaran Seni Musik dan 19 orang peserta didik mengikuti Pelajaran Seni Rupa. Untuk Mata Pelajaran Seni Rupa diampu oleh bapak Riyanto selaku guru Seni Rupa di SMP N 1 Turi. Berikut adalah tabel jumlah peserta didik kelas VIII D.

Tabel 3: Jumlah Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi

No.	Siswa	Seni Musik	Seni Rupa	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	4	9	13	52%
2	Perempuan	2	10	12	48%
Total		6	19	25	100%

2. Cara Penelitian Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D Smpn 1 Turi

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti terlibat mengajar secara langsung kepada peserta didik di dalam kelas. Strategi yang dipilih adalah strategi PAIKEM yang digunakan bersama metode teka-teki dan pembelajaran dibuat atraktif dan semenarik mungkin sesuai dengan strategi yang dipilih. Penggunaan

media disini juga diperhatikan. Seluruh hal tersebut dilakukan untuk mencapai satu tujuan yaitu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam berkarya ilustrasi.

a. Observasi/ Survei Kelas

Observasi di kelas VIII D dilakukan dengan mengamati bagaimana proses pembelajaran Seni Rupa berlangsung untuk melihat bagaimana guru mengajar, materi apa saja yang diajarkan, media yang digunakan, dan bagaimana respon dari peserta didik tersebut. Peneliti juga mencoba mendapatkan informasi secara langsung baik dari guru dan peserta didik dengan melakukan wawancara secara langsung. Dalam observasi ini intinya adalah peneliti mencoba untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari peserta didik dan guru untuk melihat masalah yang terjadi didalam kelas sehingga peneliti bisa tahu tindakan apa yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas.

Hasil observasi awal yang telah dilakukan, informasi yang didapatkan adalah sebenarnya banyak peserta didik yang tertarik dengan seni rupa terbukti dengan lebih banyak peserta didik yang memilih seni rupa yaitu sebanyak 19 orang peserta didik di bandingkan yang memilih seni musik yang hanya 9 orang peserta didik. Namun dari hasil wawancara terhadap peserta didik ternyata banyak peserta didik yang menyatakan bahwa tidak suka bahkan tidak bisa dan susah menggambar. Para peserta didik mengaku sering merasa bingung jika diberi tugas menggambar karena tidak tahu apa yang akan peserta didik gambar.

b. Pemilihan Materi

Sesuai dengan kurikulum yang dipakai Di SMP N 1 Turi yaitu KTSP, materi seni rupa yang dikembangkan dalam pembelajaran Seni Budaya untuk kelas VIII D Semester Gasal adalah mengekspresikan diri melalui karya ilustrasi. Materi tersebut dikembangkan dari Standar Kompetensi yang ada yaitu mengekspresikan diri melalui karya seni rupa. Materi ini sesuai dengan RPP dan Silabus yang digunakan oleh guru Mata Pelajaran Seni Rupa di SMP N 1 Turi. Buku yang di gunakan dalam proses pembelajaran ilustrasi adalah buku paket Kesenian Jilid 2 untuk kelas VIII penerbit Erlangga.

c. Pengaturan Jadwal Rencana Kegiatan

Berdasarkan pemilihan materi di atas, jadwal rencana penelitian jatuh pada sekitar bulan September-November. Waktu tersebut dipilih berdasarkan RPP dan Silabus yang ada bahwa materi ilustrasi terletak pada bagian paling akhir dari semester gasal. Sedangkan hari dan waktu disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah SMP N 1 Turi yaitu pada hari Senin mulai jam 09:15 sampai 10:35. Berikut adalah tabel penjabaran dari pengaturan jadwal rencana kegiatan.

Tabel 4. **Pengaturan Jadwal Rencana Tindakan**

No.	Pelaksanaan Tindakan	Hari dan Tanggal	Waktu
1	Pretes membuat karya ilustrasi yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan	a. Senin, 14 Okt 2013 b. Senin, 21 Okt 2013 c. Senin, 28 Okt 2013 d. Senin, 4 Nov 2013	09:15 - 10:35
2	Siklus I	Senin, 11 Nov 2013	09:15 - 10:35
3	Siklus II	Senin, 18 Nov 2013	09:15 - 10:35

d. Pembelajaran Gambar Ilustrasi Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Pembelajaran ilustrasi di kelas VIII D dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama guru menjelaskan tentang materi ilustrasi kepada peserta didik dan memberi tugas kepada peserta didik untuk gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi dibuat di atas kertas karton ukuran A3 dengan teknik pewarnaan bebas. Pada pertemuan kedua, guru menyuruh peserta didik untuk melanjutkan tugas menggambar ilustrasi dan sudah mulai pewarnaan pada gambar. Pertemuan ketiga melanjutkan pewarnaan menggambar ilustrasi. Pertemuan keempat *finishing* gambar ilustrasi dan mengumpulkannya pada guru Mata Pelajaran Seni Rupa yaitu bapak Riyanto. Setelah semua karya gambar ilustrasi dikumpul, guru membahas beberapa karya peserta didik di depan kelas untuk dijadikan sebagai evaluasi.

1) Pertemuan Ke-1 (Senin, 14 Oktober 2013)

Pada pelaksanaanya, pertemuan pertama pembelajaran Seni Rupa materi ilustrasi ini, guru terlebih dahulu membuka pelajaran dengan memberikan salam, menanyakan kabar dan mengabsensi peserta didik. Kemudian guru menyampaikan materi tentang ilustrasi kepada peserta didik, materi yang disampaikan yaitu tentang pengertian gambar ilustrasi dan unsur-unsurnya. Setelah materi diberikan, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan guru juga menunjukkan contoh gambar-gambar ilustrasi karyanya sendiri. Setelah itu guru memberi tugas kepada peserta didik untuk membuat gambar ilustrasi tanpa ada batasan tema. Namun banyak peserta didik yang mengeluh tidak membawa peralatan menggambar seperti buku gambar, pensil, penghapus, dan pewarna seperti pastel dan pensil warna. Karena tidak ada kesiapan dari peserta didik, guru memberikan kertas gambar ukuran A3 yang diambil dari kantor, dan menyuruh peserta didik untuk membuat sket menggunakan pensil terlebih dahulu. Saat peserta didik mulai membuat sket banyak peserta didik yang malah kebingungan sebenarnya gambar ilustrasi itu seperti apa dan bingung jika menggambar yang seperti ini boleh tidak? Gambar yang seperti ini termasuk gambar ilustrasi atau bukan? Sehingga guru sedikit kewalahan menghadapi pertanyaan yang muncul dari peserta didik dan guru harus mengarahkan satu persatu. Di akhir pelajaran guru menugaskan peserta didik untuk membawa peralatan menggambar seperti pensil, penghapus, buku gambar ukuran A3, dan pewarna (pensil warna, pastel, atau cat air).

2) Pertemuan Ke-2(Senin, 21 Oktober 2013)

Pada pertemuan kedua, guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen peserta didik dengan cara memanggil nama peserta didik satu persatu. Setelah membuka pelajaran guru menanyakan kesiapan peserta didik dan menyuruh peserta didik untuk menyiapkan peralatan menggambar serta mengecek peralatan yang dibawa tersebut. Namun ada beberapa peserta didik yang tidak membawa pewarna, kemudian guru meminjamkan beberapa pewarna berupa pastel yang dibawanya dari kantor saat masuk kelas. Setelah semua peserta didik siap dengan peralatannya guru menyuruh semua peserta didik untuk melanjutkan mewarnai sket yang dibuat peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Tapi ternyata ada beberapa peserta didik yang belum membuat sket sama sekali dan masih kebingungan akan menggambar apa. Selain itu juga ada peserta didik yang sudah membuat sket dan siap untuk mewarnai. Kebanyakan dan hampir semua peserta didik menggunakan pewarna pastel dan pensil warna, atau menggabungkan keduanya. Pewarna tersebut mereka pilih dengan alasan lebih mudah digunakan dan mereka kuasai dibanding menggunakan cat air.

Selama pembelajaran berlangsung, saat peserta didik mulai bekerja membuat gambar ilustrasi guru menjelaskan materi ilustrasi tentang corak dan ragam ilustrasi sambil mempersilahkan peserta didik untuk bertanya atau konsultasi tentang gambarnya ke depan maju ke meja guru dan sesekali guru keliling kelas untuk melihat dan memantau peserta didik dalam bekerja. Sebelumnya guru menargetkan 2 kali pertemuan peserta didik mampu menyelesaikan karya gambar ilustrasinya, namun masih banyak peserta didik

yang belum selsai bahkan ada yang baru selesai sketnya saja. Jadi terpaksa pada akhir pertemuan guru menugaskan peserta didik untuk menyelesaikan dan melanjutkan tugasnya dirumah. Guru juga menargetkan pada pertemuan selanjutnya sudah harus selesai dan dikumpulkan. Setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan kembali pastel yang dipinjamkan dan menutup pelajaran dengan salam.

3) Pertemuan Ke-3(Senin, 28 Oktober 2013)

Karena pertemuan sebelumnya banyak peserta didik yang belum selesai, pada pertemuan ketiga ini guru menyuruh peserta didik untuk melanjutkan dan menyelesaikan tugas gambar ilustrasinya. Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsen peserta didik seperti biasanya. Guru menanyakan perkembangan tugas gambar ilustrasi pada peserta didik. Karena belum ada yang selesai, guru menyuruh mengeluarkan peralatan menggambar peserta didik dan melanjutkan tugas gambar ilustrasinya. Guru kembali meminjamkan beberapa kotak pastel kepada peserta didik yang tidak membawa.

Saat peserta didik bekerja, guru keliling kelas untuk memantau kemudian kembali duduk di meja guru. Ada seorang peserta didik yang konsultasi kepada guru untuk mengganti gambarnya yang sudah diwarnai namun belum selesai karena peserta didik tersebut menggunakan pewarna cat air dan merasa gambarnya jelek dan tidak sesuai dengan keinginannya. Guru mengabulkan permintaanya dengan syarat peserta didik tersebut mampu menyelesaikan gambar ilustrasinya tepat waktu.

Di akhir pertemuan guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan karya gambar ilustrasinya ke depan kelas seperti yang di targetkan guru pada pertemuan sebelumnya. Namun kenyataannya belum ada peserta didik yang selesai, dan akhirnya guru memberikan waktu lagi hingga minggu depan pada pertemuan selanjutnya. Dan guru juga memastikan bahwa itu adalah batas waktu terakhir peserta didik mengumpulkan tugas karya ilustrasinya. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam dan meninggalkan ruangan.

4) Pertemuan Ke-4(Senin, 4 November 2013)

Pada pertemuan keempat ini, guru membuka pelajaran dengan salam dan mengabsensi peserta didik. Kemudian menanyakan tugas ilustrasi peserta didik dan meminta peserta didik mengumpulkannya di depan diatas meja guru. Namun ada beberapa peserta didik mengaku belum selesai mewarnai. Menanggapi hal itu guru menyuruh peserta didik tersebut untuk segera menyelesaikan tugasnya saat itu juga dan di akhir pelajaran sudah harus dikumpulkan. Guru memberikan arahan dan dorongan kepada peserta didik yang belum selesai. Selama menunggu peserta didik melanjutkan pekerjaannya guru melihat dan membahas beberapa tugas karya ilustrasi peserta didik yang sudah dikumpulkan. Guru menunjukkan mana gambar ilustrasi yang bagus yang memiliki cerita yang menarik dan mengomentari beberapa gambar ilustrasi lainnya. Di akhir pertemuan guru menyuruh peserta didik yang belum mengumpulkan karya gambar ilustrasinya untuk segera mengumpulkannya di depan dan menutup pelajaran dengan salam.

Penilaian kreativitas dari hasil karya gambar ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1 Turi yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Seni Rupa yaitu bapak Riyanto menggunakan Skala Likert. Karya sembilan belas gambar ilustrasi disimbolkan dengan kode A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, dan S.

Tabel 5. Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi *Pre-test*

No.	Kode Ilustrasi	Skor	Kategori
1	A	3,33	cukup kreatif
2	B	2,67	cukup kreatif
3	C	3	cukup kreatif
4	D	2,33	kurang kreatif
5	E	2,67	cukup kreatif
6	F	3,33	cukup kreatif
7	G	2,67	cukup kreatif
8	H	3	cukup kreatif
9	I	2,33	kurang kreatif
10	J	3,33	cukup kreatif
11	K	3,33	cukup kreatif
12	L	3	cukup kreatif
13	M	2,67	cukup kreatif
14	N	3	cukup kreatif
15	O	3,33	cukup kreatif
16	P	4	kreatif
17	Q	2,67	cukup kreatif
18	R	2,67	cukup kreatif
19	S	2,33	kurang kreatif
Jumlah		55,66	-
Rata -rata		2,93	cukup kreatif

Berdasarkan tabel 5, jumlah rerata skor 2,33 ada 4, jumlah rerata skor 2,67 ada 6, jumlah rerata skor 3,33 ada 5, jumlah rerata skor 3 ada 3, jumlah rerata skor 4 ada 1. Jumlah rerata keseluruhan skor = 55,66. Jumlah karya kolase 19 buah. Rata-rata skor untuk satu kelas = 2,93.

Berikut ini adalah perhitungan dengan menggunakan konversi skor aktual menjadi nilai skala 5.

Skor maksimal = 5. Skor minimal = 1, maka reratanya adalah sebagai berikut:

$$\bar{X}_i = \frac{5 + 1}{2} = 3 \quad \text{maka simpangan baku adalah:}$$

$$S_{Bi} = \frac{5 - 1}{6} = \frac{4}{6} = 0,67$$

Kriteria penilaian adalah:

$$A = 3 + (1,8 \times 0,67) = 3 + 1,2 = 4,2 < X$$

$$B = 3 + (0,6 \times 0,67) = 3 + 0,4 = 3,4 < X \quad 3 + (1,8 \times 0,67) = 3 + 1,2 = 4,2$$

$$C = 3 - (0,6 \times 0,67) = 3 - 0,4 = 2,6 < X \quad 3 + (0,6 \times 0,67) = 3 + 0,4 = 3,4$$

$$D = 3 - (1,8 \times 0,67) = 3 - 1,2 = 1,79 < X \quad 3 - (0,6 \times 0,67) = 3 - 0,4 = 2,6$$

$$E = 3 - (1,8 \times 0,67) = 3 - 1,2 = 1,79$$

Maka:

Kriteria A: $4,2 < X$ (sangat kreatif)

Kriteria B: $3,4 < X$ 4,2 (kreatif)

Kriteria C: $2,6 < X$ 3,4 (cukup kreatif)

Kriteria D: $1,79 < X$ 2,6 (kurang kreatif)

Kriteria E: 1,79 (sangat tidak kreatif)

Tabel 6. Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi *Pre-test*

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	sangat tidak kreatif	0	-
2	kurang kreatif	3	15,79%
3	cukup kreatif	15	78,95%
4	kreatif	1	5,26%
5	sangat kreatif	0	-
Jumlah		19	100%

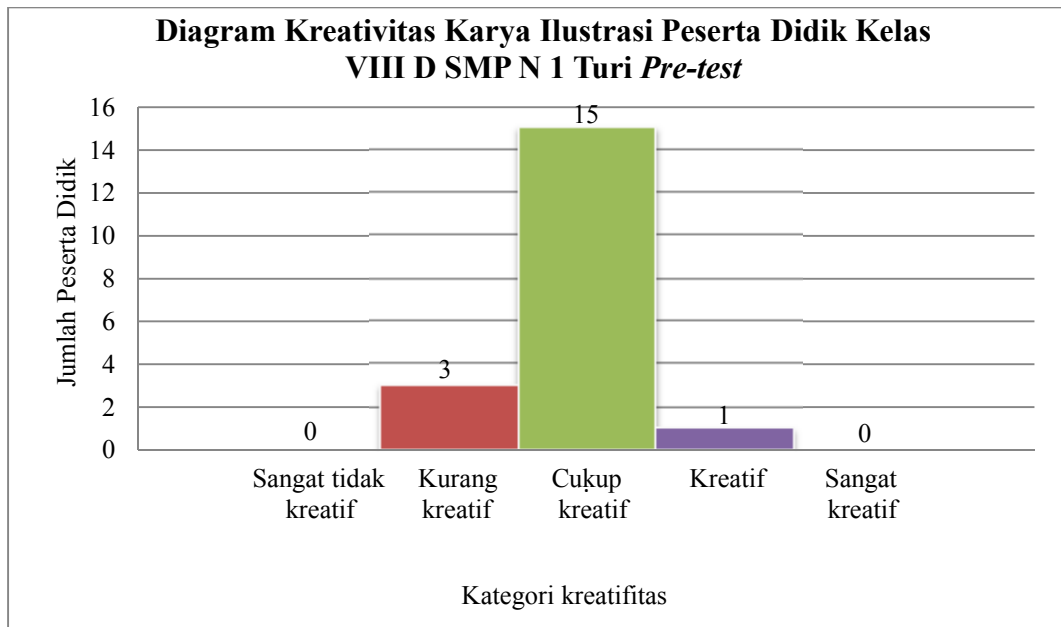
Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa peserta didik yang kategori kurang kreatif ada 3 orang dengan persentase 15,79%, peserta didik kategori cukup kreatif ada 15 orang dengan persentase 78,95%, peserta didik kategori kreatif ada 1 orang dengan persentase 5,26%,

Dengan perhitungan sebagai berikut

$$\text{Kurang kreatif} = \frac{3}{19} \times 100\% = 15,79\%$$

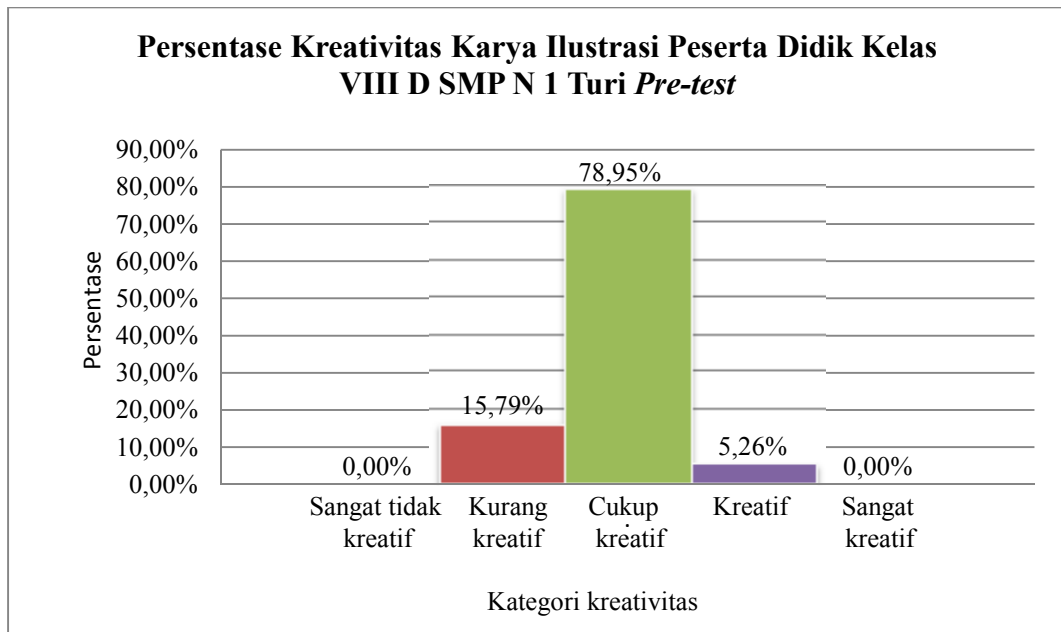
$$\text{Cukup kreatif} = \frac{15}{19} \times 100\% = 78,95\%$$

$$\text{Kreatif} = \frac{1}{19} \times 100\% = 5,26\%$$



Gambar 2. Diagram Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi *Pre-test*

Berdasarkan Gambar 2, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat tidak kreatif tidak ada, peserta didik dengan kategori kurang kreatif ada 3 orang, peserta didik dengan kategori cukup kreatif ada 15 orang, peserta didik dengan kategori kreatif ada 1 orang, dan peserta didik dengan kategori sangat kreatif tidak ada.



Gambar 3. Diagram Persentase Kreativitas Karya Ilustrasi *Pre-test*

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat tidak kreatif ada 0,00%, peserta didik dengan kategori kurang kreatif ada 15,79%, peserta didik dengan kategori cukup kreatif ada 78,95%, peserta didik dengan kategori kreatif ada 5,26%, dan peserta didik dengan kategori sangat kreatif ada 0,00%.

e. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pembelajaran Seni Rupa tentang Ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi belum maksimal. Pada PTK kali ini peneliti berusaha untuk memaksimalkan pembelajaran dengan menerapkan Strategi PAIKEM dengan model Teka-teki. Usaha tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kreativitas peserta didik khususnya dalam pembelajaran ilustrasi.

1) Deskripsi Tindakan Pada Siklus I

Penelitian Siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 11 November 2013 di mulai dari jam 09:15 sampai 10:35. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan teman sejawat, orang tersebut yaitu: bapak Riyanto. sebagai guru Mata Pelajaran, dan Luvy Winara Dani sebagai kolaborator. Ketiga orang guru tersebut bekerja sama dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang sama yaitu untuk mengembangkan pembelajaran ilustrasi sehingga peserta didik mampu meningkatkan kreativitasnya dalam berkarya ilustrasi.

Pada tindakan siklus I ini dilakukan hanya satu pertemuan. Ada beberapa alasan sehingga diambil keputusan tersebut, alasannya adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah pertemuan yang tersisa hanya dua kali pertemuan untuk semester gasal.
- b) Dua pertemuan tersebut sudah termasuk untuk tindakan siklus II.
- c) Setelah dua pertemuan tersebut mata pelajaran Seni Budaya ditiadakan untuk konsentrasi atau pendalaman materi pada mata pelajaran yang diujikan pada ujian semester.

2) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti. Yang harus dipersiapkan yaitu: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Media, lembar Pengamatan, lembar Observasi, dan lembar Angket untuk menilai karya peserta didik. Pada pembelajaran ilustrasi ini peserta didik akan diberi media berupa contoh gambar ilustrasi yang dicetak pada kertas A4 sebanyak mungkin yang didapat dari internet. Contoh gambar ilustrasi ini diberikan kepada peserta didik supaya peserta didik mempunyai referensi dan contoh gambar ilustrasi yang memadai sehingga peserta didik tidak kebingungan lagi tentang seperti apa gambar ilustrasi seperti pada pembelajaran sebelumnya.

3) Tindakan dan Observasi

a) Tindakan

(1) Tahap Persiapan

Pada saat peneliti bersama kolaborator memasuki ruang kelas kondisi peserta didik sedikit ribut dan duduknya belum teratur karena sebagian peserta didik yang ikut mata pelajaran seni musik meninggalkan ruang kelas dan pindah ke ruang musik. Segera guru membagi tugas yaitu seorang guru membuka pelajaran di depan kelas dan dua guru lainnya menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

(2) Tahap Pelaksanaan

Pertama guru membuka kelas dengan salam dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik, kemudian guru memberikan permainan teka teki kepada peserta didik untuk menebak tema apa yang akan dipakai untuk membuat karya

gambar ilustrasi. Permainan diawali dengan dibentuk beberapa kelompok untuk bermain sesuai dengan arahan guru. Peserta didik berdiskusi dan berebut untuk memecahkan tema gambar ilustrasi menggunakan media yang sudah dipersiapkan.

Peserta didik membuat gambar ilustrasi sesuai dengan tema yang sudah dipecahkan. Alat yang dipergunakan dalam membuat gambar ilustrasi adalah sebagai berikut:



Gambar 4: Alat dan Bahan untuk Menggambar Ilustrasi

Seperti gambar diatas, alat dan bahan yang digunakan untuk membuat gambar ilustrasi adalah kertas karton A3, pensil, penghapus, pastel, dan pensil warna.

b) Observasi I

Observasi pada tindakan ini merupakan implementasi dari kegiatan monitoring. Kegiatan monitoring dilakukan selama kegiatan pembelajaran dan juga hasil karya ilustrasi peserta didik.

(1) Monitoring Proses Tindakan

Berdasarkan monitoring selama siklus I berlangsung, hasil monitoring tersebut adalah:

- (a) Selama pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik dan suasana kelas yang kondusif.
- (b) Dengan adanya permainan di awal pelajaran dan juga adanya media yang mendukung, membuat peserta didik terlihat antusias mengikuti pelajaran.
- (c) Strategi PAIKEM dengan model teka-teki berhasil mencuri perhatian peserta didik, namun media berupa contoh gambar ilustrasi justru banyak disalahgunakan untuk dijiplak peserta didik sehingga untuk originalitas karya ilustrasi masih rendah.

Dalam monitoring ini peneliti menggunakan alat berupa catatan lapangan, pedoman observasi. Ada pula angket yang digunakan untuk menilai hasil karya peserta didik. Berikut adalah hasil penilaian karya ilustrasi peserta didik.

Tabel 7. **Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I**

No.	Kode Ilustrasi	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	A	3,33	3,33	3,33	10	3,33	cukup kreatif
2	B	3,33	3	3,33	9,67	3,22	cukup kreatif
3	C	3,33	3	3,33	9,67	3,22	cukup kreatif
4	D	2,33	3,33	2,33	8	2,67	cukup kreatif
5	E	3	3,67	2,67	9,33	3,11	cukup kreatif
6	F	3	3,67	3	9,67	3,22	cukup kreatif
7	G	2,67	3,33	2,67	8,67	2,89	cukup kreatif
8	H	3,33	3,33	3,33	10	3,33	cukup kreatif
9	I	2,67	3,33	3	9	3	cukup kreatif
10	J	3,33	3,67	3	10	3,33	cukup kreatif
11	K	3,33	3,33	3,33	10	3,33	cukup kreatif
12	L	3,67	3	3,67	10,33	3,44	kreatif
13	M	3	3,33	3,33	9,67	3,22	cukup kreatif
14	N	3	3,33	3	9,33	3,11	cukup kreatif
15	O	4,33	3,33	4	11,67	3,89	kreatif
16	P	4	13	4	12,33	4,11	kreatif
17	Q	3	3,33	3	9,33	3,11	cukup kreatif
18	R	3,33	3	3	9,33	3,11	cukup kreatif
19	S	2,33	3	2,33	7,67	2,56	cukup kreatif
Jumlah					183,67	61,20	-
Rata-rata					9,67	3,22	cukup kreatif

Berdasarkan tabel 7, jumlah rerata skor 2,56 ada 1, jumlah rerata skor 2,67 ada 1, jumlah rerata skor 2,89 ada 1, jumlah rerata skor 3 ada 1, jumlah rerata skor 3,11 ada 4, jumlah rerata skor 3,22 ada 4, jumlah rerata skor 3,33 ada 4, jumlah rerata skor 3,44 ada 1, jumlah rerata skor 3,89 ada 1, jumlah rerata skor 4,11 ada 1. Jumlah rerata keseluruhan skor = 61,20 Jumlah karya kolase 19 buah. Rata-rata skor untuk satu kelas = 3,22

Tabel 8. Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I

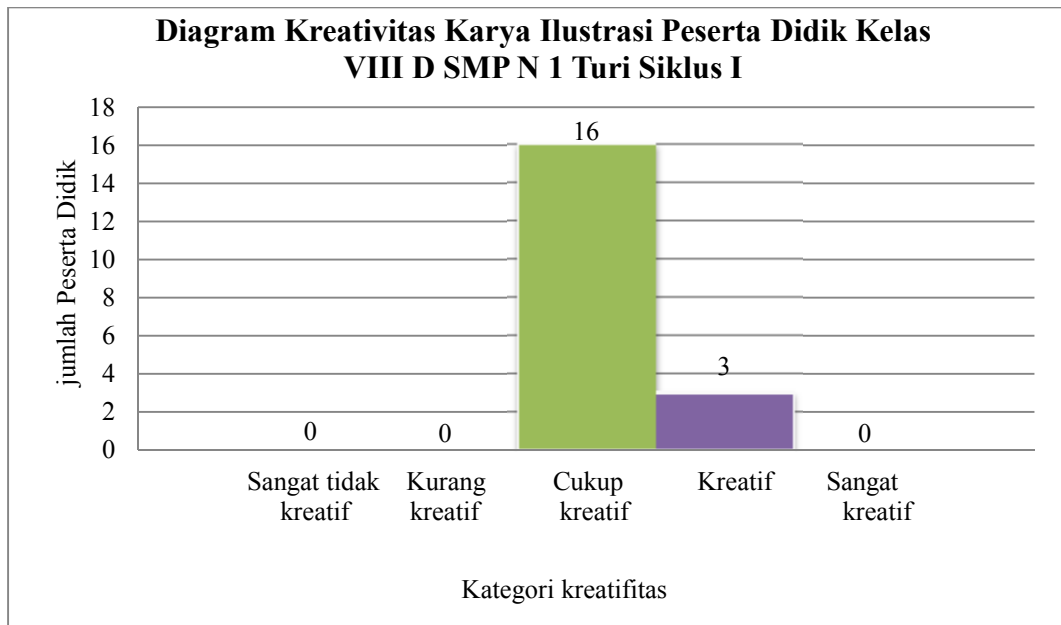
No	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	sangat tidak kreatif	-	-
2	kurang kreatif	-	-
3	cukup kreatif	16	84,21%
4	kreatif	3	15,79%
5	sangat kreatif	-	-
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa peserta didik kategori cukup kreatif ada 16 orang dengan persentase 84,21%, dan peserta didik kategori kreatif ada 3 orang dengan persentase 15,79%

Dengan perhitungan sebagai berikut

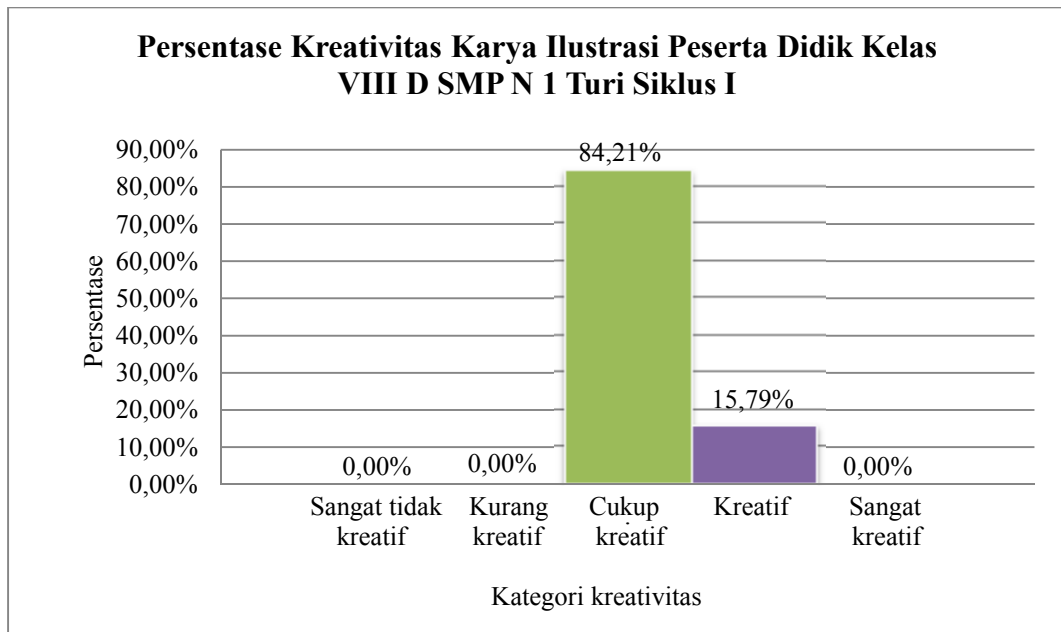
$$\text{Cukup kreatif} = \frac{16}{19} \times 100\% = 84,21\%$$

$$\text{Kreatif} = \frac{3}{19} \times 100\% = 15,79\%$$



Gambar 5. Diagram Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I

Berdasarkan Gambar 5, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat tidak kreatif tidak ada, peserta didik dengan kategori kurang kreatif tidak ada, peserta didik dengan kategori cukup kreatif ada 16 orang, peserta didik dengan kategori kreatif ada 3 orang, dan peserta didik dengan kategori sangat kreatif tidak ada.











Gambar 6. Diagram Persentase Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus I






Berdasarkan Gambar 6, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat tidak kreatif ada 0,00%, peserta didik dengan kategori kurang kreatif ada 0,00%, peserta didik dengan kategori cukup kreatif ada 84,21%, peserta didik dengan kategori kreatif ada 15,79%, dan peserta didik dengan kategori sangat kreatif ada 0,00%.





Dibawah ini adalah gambar hasil karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1 Turi.

**Tabel 9: Gambar Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi
Siklus I**

No	Gambar Karya Ilustrasi	Keterangan
1		<p>Kode : A</p> <p>Karya : Asnan Nur Hidayat</p> <p>Skor : 3,33</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
2		<p>Kode : B</p> <p>Karya : Audri Gabreliya R.F.</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
3		<p>Kode : C</p> <p>Karya : Bimo Nugroho</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
4		<p>Kode : D</p> <p>Karya : Danang Kustanto</p> <p>Skor : 2,67</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

5		<p>Kode : E</p> <p>Karya : Debika Kurniawan S.</p> <p>Skor : 3,11</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
6		<p>Kode : F</p> <p>Karya : Dwi Nurkhasanah</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
7		<p>Kode : G</p> <p>Karya : Ella Prastian Putri</p> <p>Skor : 2,89</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
8		<p>Kode : H</p> <p>Karya : Errik Andrean P.P.</p> <p>Skor : 3,33</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
9		<p>Kode : I</p> <p>Karya : Fajar Nur Safa</p> <p>Skor : 3</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

10		<p>Kode : J</p> <p>Karya : Heni Setyaningsih</p> <p>Skor : 3,33</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
11		<p>Kode : K</p> <p>Karya : Isna Fitrianingrum</p> <p>Skor : 3,33</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
12		<p>Kode : L</p> <p>Karya : Jevinsa Febita S.</p> <p>Skor : 3,44</p> <p>Kategori : kreatif</p>
13		<p>Kode : M</p> <p>Karya : Laila Sofiana</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
14		<p>Kode : N</p> <p>Karya : Niken Ayu Sasmitha D.</p> <p>Skor : 3,11</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

15		<p>Kode : O</p> <p>Karya : Nur Afifah</p> <p>Skor : 3,89</p> <p>Kategori : kreatif</p>
16		<p>Kode : P</p> <p>Karya : Sri Wening Rodiyah</p> <p>Skor : 4,11</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
17		<p>Kode : Q</p> <p>Karya : Yasni Ramadhanti</p> <p>Skor : 3,11</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
18		<p>Kode : R</p> <p>Karya : Yuni Khairun Nisa</p> <p>Skor : 3,11</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
19		<p>Kode : S</p> <p>Karya : Dheanisa Salsabila</p> <p>Skor : 2,56</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

(2) Monitoring Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil penilaian kreativitas karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D pada siklus I meningkat jika dibandingkan pada saat *pre-test*. Kategori kurang kreatif dari 15,79% turun menjadi 0,00%, peserta didik dengan kategori cukup kreatif dari 78,95% meningkat menjadi 84,21%, peserta didik dengan kategori kreatif dari 5,26% meningkat menjadi 15,79%.

Peningkatan kreativitas karya ilustrasi peserta didik juga dapat dilihat dari kategorinya, yaitu pada *pre-test* masuk dalam kategori kurang kreatif kemudian pada siklus I meningkat menjadi kategori cukup kreatif

4) Refleksi I

Secara keseluruhan, penerapan strategi PAIKEM dengan model teka-teki mampu meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada gambar ilustrasi. Namun masih ada kekurangan dalam penelitian siklus I ini yaitu peserta didik menyalahgunakan media berupa contoh gambar ilustrasi yang seharusnya hanya dijadikan acuan untuk membuat karya justru ada beberapa peserta didik yang menirukan persis seperti gambar aslinya. Berikut ini adalah refleksi berdasarkan siklus I.

a) Refleksi Peneliti

Kekurangan dalam pelaksanaan siklus I ini adalah media yang digunakan masih belum tepat, sehingga perlu disiasati walaupun dengan menggunakan media yang sama namun peserta didik tidak dapat meniru contoh gambar yang sudah ada.

b) Refleksi Guru Mata Pelajaran

Pembelajaran siklus I sudah baik, namun masih ada beberapa kekurangan. Peserta didik memiliki respon yang positif dengan strategi PAIKEM ini. Peserta didik terlihat lebih bersemangat dalam menggambar dan tidak banyak yang kebingungan akan menggambar apa seperti yang terjadi pada saat pelaksanaan *pre-test*.

c) Refleksi Kolaborator

Selama proses pembelajaran masih ada beberapa siswa yang malas, dan terlihat sangat santai dengan hanya melihat temannya bekerja. Meskipun di awal pelajaran sudah terlihat aktif dan semangat semua ternyata hal tersebut tidak terjadi sampai akhir pembelajaran. Berdasarkan siklus I ini peserta didik masih membutuhkan bimbingan yang lebih personal saat proses menggambar ilustrasi.

5) Kesimpulan Siklus I

Pada siklus I, penerapan strategi PAIKEM dengan model teka-teki berhasil meningkatkan skor rata-rata kreativitas peserta didik Kelas VIII D yaitu dari 2,93 menjadi 3,22, sehingga terjadi peningkatan skor sebanyak 0,29 dengan persentase peningkatan sebanyak 9,89%. Walaupun sudah terjadi peningkatan skor namun jika dilihat berdasarkan kategori masih sama yaitu keduanya masuk dalam kategori sangat tidak kreatif.

Ada pun hambatan yang terjadi pada siklus I tersebut, yaitu

- a) Ada sebagian peserta didik lupa membawa peralatan menggambar seperti pensil dan penghapus sehingga harus meminjam teman dan hal tersebut mengurangi keefektifan waktu peserta didik untuk menggambar.
- b) Ada peserta didik yang malas menggambar dan malah hanya memperhatikan temannya menggambar.
- c) Masih ada peserta didik yang bingung dengan apa yang digambar dan akhirnya menjiplak contoh gambar ilustrasi yang dipinjamkan oleh guru.
- d) Karena hanya satu pertemuan terpaksa ada beberapa peserta didik yang mengumpulkan karya yang belum selesai.

f. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Deskripsi Modifikasi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 November 2014. Seperti siklus I, pada siklus II pembelajaran dilakukan selama satu pertemuan dengan alasan yang sudah diungkapkan sebelumnya. Pembelajaran dengan satu pertemuan ini sebenarnya dirasa sangat kurang karena pada pelaksanaan siklus I masih ada peserta didik yang terpaksa mengumpulkan karyanya yang belum selesai sehingga pada siklus II ini guru memberi sedikit kelonggaran waktu bagi peserta didik yang belum selesai dapat membawa pulang dan dikumpulkan pada keesokan harinya. Disini peneliti bersama kolaborator merancang ulang proses pembelajaran yaitu bagaimana supaya media berupa

contoh gambar ilustrasi dipergunakan oleh peserta didik sebagai acuan atau referensi gambar saja dan tidak disalahgunakan sebagai ajang memindahkan gambar atau menjiplak.

Pada siklus II ini media yang digunakan ditambah, yaitu dengan video lagu anak-anak. Video ini diputarkan pada awal pembelajaran. Strategi PAIKEM dengan model teka-teki masih dipergunakan pada siklus II ini. Penerapan model teka-teki disini diterapkan dengan cara peserta didik diberi sebuah gambar dan tema sebagai petunjuk, kemudian peserta didik dituntut berfikir kreatif untuk menghubungkan dua hal tersebut menjadi sebuah karya ilustrasi.

2) Tindakan dan Observasi II

a) Tindakan II

Awal pembelajaran saat guru memasuki kelas dan menyampaikan bahwa kegiatan hari tersebut menggambar ilustrasi kembali kelas sempat menjadi ribut. Namun dapat diatasi dan memulai pembelajaran dengan baik. Pada siklus II ini peserta didik tidak lagi dibagi dalam kelompok, tetapi peserta didik dituntut mandiri dengan mengerjakan ilustrasi secara individu. Peserta didik diputarkan beberapa video lagu anak-anak. Kemudian peserta didik diberi sebuah gambar yang berbeda-beda dan sebuah tema yang sama, kemudian peserta didik harus menggabungkan dua hal tersebut hingga menjadi sebuah cerita dan menuangkannya ke dalam sebuah gambar ilustrasi.

b) Observasi II

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran siklus II, tidak nampak lagi masalah-masalah yang terjadi seperti siklus I. Peserta didik hanya

perlu bimbingan yang lebih intensif. Ada peserta didik dengan metode ini justru muncul banyak ide sehingga butuh bimbingan untuk menentukan ide mana yang sebaiknya diambil.

Meskipun di awal pembelajaran peserta didik sempat mengeluh, namun dapat segera diatasi. Dengan diputarkan video, antusias peserta didik kembali pulih dan wawasan peserta didik tentang gambar ilustrasi semakin luas. Berikut ini adalah skor penilaian karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D siklus II.

Tabel 10. Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus II

No.	Kode Ilustrasi	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah	Rata-rata	Kategori
1	A	3	4	3	10	3,33	cukup kreatif
2	B	3,33	3	3,33	9,67	3,22	cukup kreatif
3	C	3,33	3,33	3,33	10	3,33	cukup kreatif
4	D	2,33	3,67	2,33	8,33	2,78	cukup kreatif
5	E	4	4	4	12	4	kreatif
6	F	4,67	3,33	4	12	4	kreatif
7	G	5	4	5	14	4,67	sangat kreatif
8	H	3,67	3,67	4	11,33	3,78	kreatif
9	I	3	3,33	3,33	9,67	3,22	cukup kreatif
10	J	4	4	4	12	4	kreatif
11	K	3,67	4	4,33	8,67	2,89	cukup kreatif
12	L	3	3,33	3	9,33	3,11	cukup kreatif
13	M	3,33	3,67	3,67	10,67	3,56	kreatif
14	N	3	3,33	3	9,33	3,11	cukup kreatif
15	O	4	3	3,67	10,67	3,56	kreatif
16	P	4,33	4,33	4,33	13	4,33	sangat kreatif
17	Q	3,33	3,67	3,33	10,33	3,44	kreatif
18	R	3,33	3,33	3	9,67	3,22	cukup kreatif
19	S	2	3	2	7	2,33	kurang kreatif
Jumlah					197,67	65,88	-
Rata-rata					10,4	3,47	kreatif

Berdasarkan tabel 10, jumlah rerata skor 2,33 ada 1, jumlah rerata skor 2,78 ada 1, jumlah rerata skor 2,89 ada 1, jumlah rerata skor 3,11 ada 2, jumlah rerata skor 3,22 ada 3, jumlah rerata skor 3,33 ada 2, jumlah rerata skor 3,44 ada 1, jumlah rerata skor 3,56 ada 2, jumlah rerata skor 3,78 ada 1, jumlah rerata skor 4 ada 3, jumlah rerata skor 4,33 ada 1, jumlah rerata skor 4,67 ada 1. Jumlah rerata keseluruhan skor = 65,88 Jumlah karya kolase 19 buah. Rata-rata skor untuk satu kelas = 3,47.

Tabel 11. Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus II

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	sangat tidak kreatif	-	-
2	kurang kreatif	1	5,26%
3	cukup kreatif	9	47,37%
4	kreatif	7	36,84%
5	sangat kreatif	2	10,53%
Jumlah		19	100%

Berdasarkan tabel 11, menunjukkan bahwa peserta didik kategori kurang kreatif ada 1 orang dengan persentase 5,26%, peserta didik kategori cukup kreatif ada 9 orang dengan persentase 47,37%, peserta didik kategori kreatif ada 7 orang dengan persentase 36,84%, dan peserta didik kategori sangat kreatif ada 2 orang dengan persentase 10,53%.

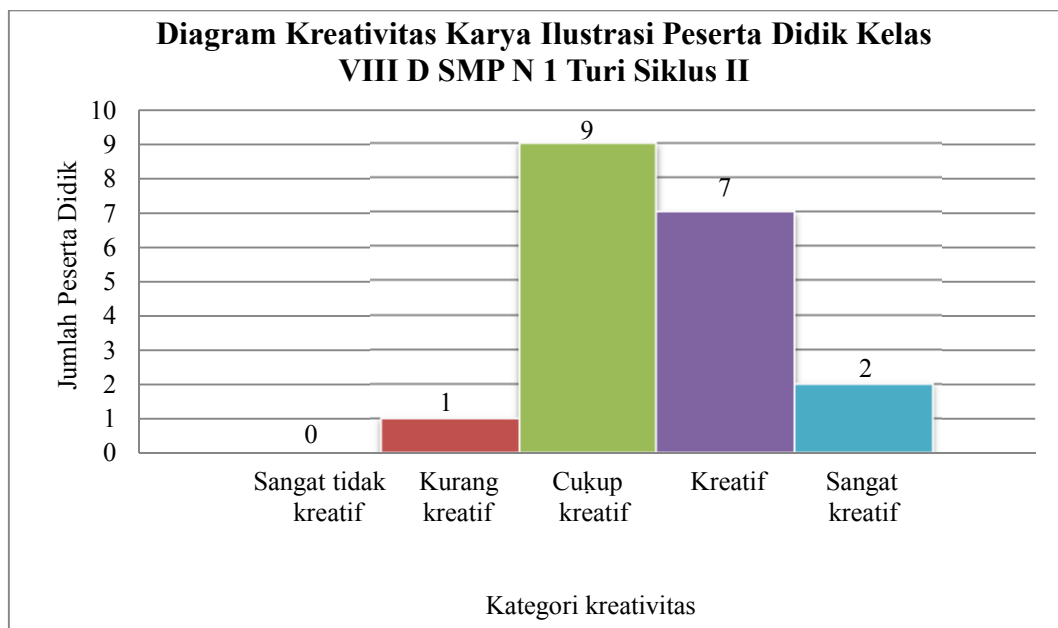
Dengan perhitungan sebagai berikut

$$\text{Kurang kreatif} = \frac{1}{19} \times 100\% = 5,26\%$$

$$\text{Cukup kreatif} = \frac{9}{19} \times 100\% = 47,37\%$$

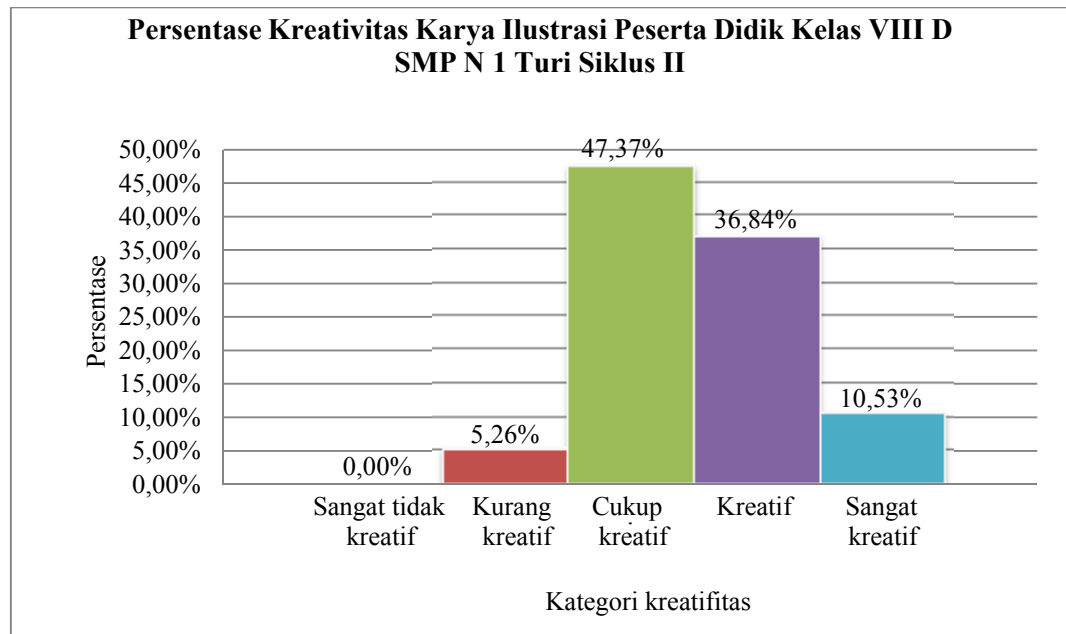
$$\text{Kreatif} = \frac{7}{19} \times 100\% = 36,84\%$$

$$\text{Sangat kreatif} = \frac{2}{19} \times 100\% = 10,53\%$$



Gambar 7. Diagram Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi Psiklus II

Berdasarkan Gambar 7, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat tidak kreatif tidak ada, peserta didik dengan kategori kurang kreatif ada 1 orang, peserta didik dengan kategori cukup kreatif ada 9 orang, peserta didik dengan kategori kreatif ada 7 orang, dan peserta didik dengan kategori sangat kreatif ada 2 orang.







Gambar 8. Diagram Persentase Kreativitas Karya Ilustrasi Siklus II

Berdasarkan Gambar 8, menunjukkan bahwa peserta didik dengan kategori sangat tidak kreatif ada 0,00%, peserta didik dengan kategori kurang kreatif ada 5,26%, peserta didik dengan kategori cukup kreatif ada 47,37%, peserta didik dengan kategori kreatif ada 36,84%, dan peserta didik dengan kategori sangat kreatif ada 10,53%.






Berikut adalah gambar karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1






Turi pada siklus II.

Tabel 12: Gambar Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi Siklus II

No	Gambar Karya Ilustrasi	Keterangan
1		<p>Kode : A</p> <p>Karya : Asnan Nur Hidayat</p> <p>Skor : 3,33</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
2		<p>Kode : B</p> <p>Karya : Audri Gabreliya R.F.</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
3		<p>Kode : C</p> <p>Karya : Bimo Nugroho</p> <p>Skor : 3,33</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
4		<p>Kode : D</p> <p>Karya : Danang Kustanto</p> <p>Skor : 2,78</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

5		<p>Kode : E</p> <p>Karya : Debika Kurniawan S.</p> <p>Skor : 4</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
6		<p>Kode : F</p> <p>Karya : Dwi Nurkhasanah</p> <p>Skor : 4</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
7		<p>Kode : G</p> <p>Karya : Ella Prastian Putri</p> <p>Skor : 4,67</p> <p>Kategori : Sangat kreatif</p>
8		<p>Kode : H</p> <p>Karya : Errik Andrean P.P.</p> <p>Skor : 3,78</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
9		<p>Kode : I</p> <p>Karya : Fajar Nur Safa</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

10		<p>Kode : J</p> <p>Karya : Heni Setyaningsih</p> <p>Skor : 4</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
11		<p>Kode : K</p> <p>Karya : Isna Fitrianingrum</p> <p>Skor : 2,89</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
12		<p>Kode : L</p> <p>Karya : Jevinsa Febita S.</p> <p>Skor : 3,11</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
13		<p>Kode : M</p> <p>Karya : Laila Sofiana</p> <p>Skor : 3,56</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
14		<p>Kode : N</p> <p>Karya : Niken Ayu Sasmita D.</p> <p>Skor : 3,11</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>

15		<p>Kode : O</p> <p>Karya : Nur Afifah</p> <p>Skor : 3,56</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
16		<p>Kode : P</p> <p>Karya : Sri Wening Rodiyah</p> <p>Skor : 4,33</p> <p>Kategori : Sangat kreatif</p>
17		<p>Kode : Q</p> <p>Karya : Yasni Ramadhanti</p> <p>Skor : 3,44</p> <p>Kategori : Kreatif</p>
18		<p>Kode : R</p> <p>Karya : Yuni Khairun Nisa</p> <p>Skor : 3,22</p> <p>Kategori : Cukup kreatif</p>
19		<p>Kode : S</p> <p>Karya : Dheanisa Salsabila</p> <p>Skor : 2,33</p> <p>Kategori : Kurang kreatif</p>

3) Refleksi II

a) Refleksi Peneliti

Masalah utama pada tindakan siklus II ini adalah waktu pembelajaran yang sangat singkat. Sehingga peserta didik terpaksa membawa pulang karyanya untuk diselesaikan di rumah dan dikumpulkan keesokan harinya.

b) Refleksi Guru

Saat mendiskusikan masalah karya yang diselesaikan di rumah awalnya kurang setuju, karena biasanya peserta didik yang membawa karyanya ke rumah selalu tidak bisa menjaga kerapian kertas gambarnya sehingga banyak lipatan pada kertas gambarnya. Namun dengan singkatnya waktu pembelajaran guru tidak mampu untuk menolak kebijakan tersebut.

c) Refleksi Kolaborator

Secara keseluruhan, siklus II berjalan sesuai dengan rencana yang telah dirancang, dan tidak ada hambatan yang berarti selama proses pembelajaran. Hanya penilaian karya ilustrasi peserta didik tertunda hingga seluruh peserta didik mengumpulkan karyanya karena ada yang membawanya pulang dan dikumpulkan keesokan harinya.

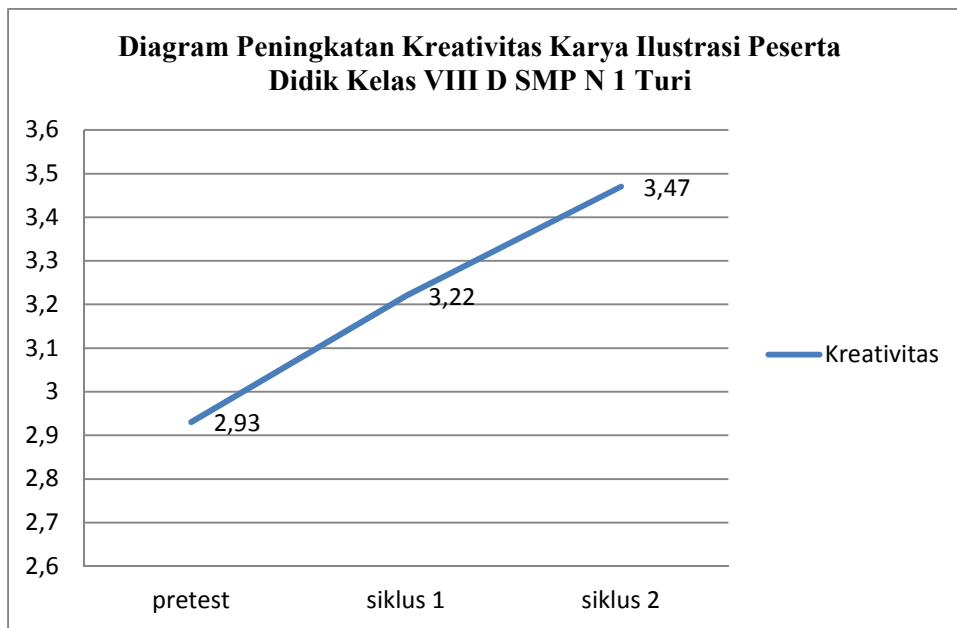
Tabel 13. Hasil Penilaian Kreativitas Karya Ilustrasi

No	Kode Ilustrasi	Pretest	Posttest	
			Siklus I	Siklus II
1	A	3,33	3,33	3,33
2	B	2,67	3,22	3,22
3	C	3	3,22	3,33
4	D	2,33	2,67	2,78
5	E	2,67	3,11	4
6	F	3,33	3,22	4
7	G	2,67	2,89	4,67
8	H	3	3,33	3,78
9	I	2,33	3	3,22
10	J	3,33	3,33	4
11	K	3,33	3,33	2,89
12	L	3	3,44	3,11
13	M	2,67	3,22	3,56
14	N	3	3,11	3,11
15	O	3,33	3,89	3,56
16	P	4	4,11	4,33
17	Q	2,67	3,11	3,44
18	R	2,67	3,11	3,22
19	S	2,33	2,56	2,33
Jumlah		55,66	61,2	65,88
Rata-rata		2,93	3,22	3,47

Berdasarkan Tabel 13, terdapat peningkatan dan penurunan skor kreativitas gambar ilustrasi peserta didik setelah tindakan. Peningkatan skor kreativitas yang paling signifikan adalah Ella Prastian Putri dengan kode gambar G yaitu pada *pre-test* skor kreativitas hanya 2,67, kemudian pada siklus I skor kreatifitas menjadi 2,89, dan meningkat lagi menjadi 4,67. Kemudian ada 3 orang peserta didik yang mengalami kenaikan skor kreativitas pada siklus I kemudian menurun kembali pada siklus II. Ketiga peserta didik tersebut adalah Jevinsa

Vebita S. dengan kode ilustrasi L, Nur Afifah dengan kode ilustrasi O, dan Dheanisa Salsabila dengan kode ilustrasi S. ada 1 orang peserta didik yang tidak mengalami peningkatan skor kreativitas pada siklus I dan justru menurun pada Siklus II, peserta didik tersebut adalah Isna Fitrianingrum dengan kode ilustrasi K.

Berdasarkan data diatas yaitu hasil *pre-stes* dan *post-test*, peningkatan skor kreativitas karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1 Turi dapat digambarkan kedalam grafik sebagai berikut.



Gambar 9. **Grafik Nilai Kreativitas karya Ilustrasi Peserta Didik**

4) Kesimpulan Siklus II

Berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran siklus II terlihat baik dan lancar. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan antusias. Hanya saja kendala masalah waktu pembelajaran yang terlalu singkat sehingga banyak karya ilustrasi peserta didik yang belum selesai.

Jika dilihat dari hasil penilaian, skor kreativitas peserta didik meningkat jika dibanding dengan siklus I. Dari skor rata-rata satu kelas terjadi peningkatan sebesar 0.25 yaitu pada siklus I jumlah skor 3,22 menjadi 3,47 pada siklus II ini, dengan persentase 7,76%. Jadi modifikasi tindakan yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil.

3. Hambatan Serta Solusi Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D Smpn 1 Turi

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan diperoleh keterangan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas karya ilustrasi peserta didik pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII D SMP N 1 Turi. Hambatan-hambatan tersebut memerlukan solusi yang tepat agar pnerapan strategi PAIKEM dapat berjalan lancar. Hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor dari Sekolah

Waktu yang singkat dalam setiap siklus yaitu hanya satu pertemuan sebenarnya bukan sepenuhnya kesalahan dari pihak sekolah. Jika dua pertemuan diakhir semester sudah dijadwalkan sejak awal untuk pendalaman materi mata pelajaran yang diujikan, tentu guru dapat mengantisipasi lebih baik lagi dalam proses pembelajarannya sehingga tidak terkesan dipaksakan.

b. Faktor dari Alat dan Bahan

Penguasaan penggunaan alat dan bahan dirasa masih kurang, dan masih ada peserta didik yang tidak membawa pensil dan pastel. Kurangnya penguasaan alat dan bahan, juga peralatan yang tertinggal menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembuatan karya ilustrasi. Contohnya peserta didik merasa masih takut-takut menggoreskan pastel dan belum bisa menerapkan gradasi warna. Untuk menyikapi hal ini guru melakukan pendekatan dengan peserta didik tersebut dan mengarahkan secara perlahan tentang bagaimana mewarnai menggunakan pastel yang tepat dan benar. Sedangkan untuk peserta didik yang tidak membawa pensil dan pastel guru telah menyiapkan beberapa kotak pastel sehingga peserta didik dapat dipinjami jika terjadi hal tersebut.

c. Faktor dari Peserta Didik

Dalam suatu kelas terdapat berbagai macam karakter dan tipe peserta didik, ada yang rajin, ada yang malas, ada yang memperhatikan, dan juga ada yang asyik sendiri tidak mengikuti pelajaran. Sesuai hasil pengamatan saat penelitian berlangsung ada peserta didik yang bersikap malas-malasan dalam berkarya, alhasil peserta didik tersebut menjiplak contoh gambar ilustrasi yang

diberikan oleh guru. Dalam menyikapi hal tersebut harus guru melakukan modifikasi pembelajaran seperti yang telah dilakukan pada siklus II, yaitu pembelajaran dirancang peserta didik untuk berfikir kreatif dan tidak memberi kesempatan peserta didik untuk menjiplak.

B. Pembahasan

1. Cara Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D Smpn 1 Turi

a. Informasi Awal Skor Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pembelajaran ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi belum maksimal. Peserta didik masih banyak yang belum paham tentang materi ilustrasi, hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak maksimal dalam mengembangkan ide-idenya. Dalam proses pembuatan karya ilustrasi tersebut peserta didik mencari-cari contoh gambar ilustrasi di buku paket dan merasa masih kurang akan informasi yang didapatnya.

b. Pelaksanaan Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D SMP N 1 Turi

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama satu pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 November 2014 di kelas VIII D SMP N1 Turi. Pembelajaran dimulai jam 09:15 sampai 10:35. Pada awal pembelajaran guru memberikan permainan sebuah teka-teki untuk menebak tema yang akan dipakai dalam pembuatan karya ilustrasi. Teka-teki ini dimaksudkan untuk memancing peserta didik untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Dan permainan teka-teki ini berhasil mengajak peserta didik untuk aktif didalam kelas, aktif disini tidak hanya aktif secara fisik tapi peserta didik juga diajak untuk berfikir kritis.

Dalam pembuatan karya ilustrasi, guru telah menyediakan media lain berupa contoh gambar ilustrasi yang ditempelkan pada dinding sekitar ruang kelas. Media ini diberikan dengan alasan supaya peserta didik memiliki referensi berupa contoh gambar ilustrasi yang lebih banyak sehingga peserta didik memiliki wawasan yang lebih luas dan diharapkan mampu memunculkan ide-ide baru dalam berkarya ilustrasi. Dengan media tersebut peserta didik tidak lagi banyak bertanya tentang apa yang akan digambar tetapi justru pertanyaan mengacu pada ide peserta didik yang mana yang boleh digunakan. Namun kelemahan media ini adalah peserta didik yang malas berfikir justru menjadikan contoh gambar tersebut sebagai media untuk memindahkan gambar atau menjiplak.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus I dilakukan selama satu pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 November 2014 di kelas VIII D SMP N1 Turi. Pembelajaran dimulai jam 09:15 sampai 10:35. Jika pada siklus I peserta didik diberi media berupa contoh gambar ilustrasi tapi justru disalahgunakan dengan menjiplak gambar tersebut, disini peneliti mencoba memodifikasi pembelajaran dengan dua cara. Pertama, pada awal pembelajran peserta didik diberikan tontonan berupa video lagu anak-anak. Hal tersebut lagi-lagi dimaksudkan untuk menambah wawasan peserta didik tentang ilustrasi. Dengan wawasan yang bertambah diharapkan peserta didik tidak mengulangi kesalahan pada siklus I yaitu menjiplak. Dengan diputarkannya video tersebut banyak peserta didik yang sengaja maju ke bangku teman paling depan, hal tersebut dilakukan peserta didik karena peserta didik merasa senang dan antusias terhadap video yang diputarkan

Kedua, peserta didik diberikan sebuah gambar benda dan tema. Dengan kedua hal tersebut peserta didik harus berfikir kreatif untuk memadukannya sehingga menjadi suatu ide gambaran ilustrasi. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi penjiplakan gambar, dan juga peserta didik disini benar-benar di tes sejauh mana kemampuan imajinasinya dalam membuat cerita dan menuangkannya kedalam sebuah gambar ilustrasi. Peserta didikpun berlomba untuk membuat karya ilustrasi dan ada peserta didik yang meminta untuk menayangkan kembali video lagu anak-anak yang telah diputar sebelumnya.

c. Peningkatan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 1

Turi

Dari pencangan pembelajaran hingga modifikasi pembelajaran pada siklus II telah membuahkan hasil berupa peningkatan skor kreativitas. Peningkatan skor kreativitas di ketahui berdasarkan hasil penilaian karya ilustrasi yang berupa angket. Dari angket tersebut didapat jumlah rata-rata skor karya ilustrasi yaitu 2,93 pada *pre-test* dan meningkat menjadi 3,22 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 3,47. Maka peningkatan skor kreativitas dari *pre-test* ke siklus I sebesar 0,29 dengan persentase peningkatan sebesar 9,90%. Dan peningkatan skor kreativitas dari siklus I ke siklus II adalah 0,25 dengan persentase peningkatan sebesar 7,76%.

Dan jika dihitung mulai dari *pre-test* sampai siklus II, peningkatan skor kreatifitas karya ilustrasi peserta didik kelas VIIID sebesar 0,54 dengan persentase peningkatan 18,43%. Dengan peningkatan skor kreativitas tersebut, terjadi pula peningkatan kategori yaitu masuk kedalam kategori sangat tidak kreatif pada *pre-test* kemudian meningkat kedalam kategori kurang kreatif pada siklus II.

2. Hambatan Serta Solusi Penerapan Strategi PAIKEM Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Kelas VIII D Smpn 1 Turi

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan diperoleh keterangan bahwa ada beberapa faktor yang menghambat penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas karya ilustrasi peserta didik pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII D SMP N 1 Turi. Hambatan-hambatan tersebut memerlukan solusi yang tepat agar penerapan strategi PAIKEM dapat berjalan lancar. Hambatan-hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor dari Sekolah

Waktu yang singkat dalam setiap siklus yaitu hanya satu pertemuan sebenarnya bukan sepenuhnya kesalahan dari pihak sekolah. Namun seharusnya jika dua pertemuan di akhir semester sudah dijadwalkan sejak awal untuk pendalaman materi mata pelajaran yang diujikan, tentu guru dapat mengantisipasi lebih baik lagi dalam proses pembelajarannya sehingga tidak terkesan dipaksakan.

b. Faktor dari alat dan bahan

Penguasaan penggunaan alat dan bahan dirasa masih kurang, dan masih ada peserta didik yang tidak membawa pensil dan pastel. Kurangnya penguasaan alat dan bahan, juga peralatan yang tertinggal menjadi salah satu faktor penghambat dalam proses pembuatan karya ilustrasi. Contohnya peserta didik merasa masih takut-takut menggoreskan pastel dan belum bisa menerapkan gradasi warna. Untuk menyikapi hal ini guru melakukan pendekatan dengan peserta didik tersebut dan mengarahkan secara perlahan tentang bagaimana

mewarnai menggunakan pastel yang tepat dan benar. Sedangkan untuk peserta didik yang tidak membawa pensil dan pastel guru telah menyiapkan beberapa kotak pastel sehingga peserta didik dapat dipinjam jika terjadi hal tersebut.

c. Faktor dari peserta didik

Dalam suatu kelas terdapat berbagai macam karakter dan tipe peserta didik, ada yang rajin, ada yang malas, ada yang memperhatikan, dan juga ada yang asyik sendiri tidak mengikuti pelajaran. Sesuai hasil pengamatan saat penelitian berlangsung ada peserta didik yang bersikap malas-malasan dalam berkarya, alhasil peserta didik tersebut menjiplak contoh gambar ilustrasi yang diberikan oleh guru. Dalam menyikapi hal tersebut harus guru melakukan modifikasi pembelajaran seperti yang telah dilakukan pada siklus II, yaitu pembelajaran dirancang peserta didik untuk berfikir kreatif dan tidak memberi kesempatan peserta didik untuk menjiplak.

Ketiga faktor diatas menghambat penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada kelas VIII D di SMP N 1 Turi, sekaligus permasalahan yang harus dicarikan solusinya oleh berbagai pihak yang terkait.

Waktu yang singkat dalam penelitian ini memang sangat disayangkan dan sudah tidak bisa diubah lagi. Dengan waktu yang singkat membuat peserta didik merasa sedikit tertekan karena harus ditarget dan dipaksakan jadi dalam satu pertemuan. Tentu hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil karya ilustrasi yang tidak bisa optimal. Hal yang mampu dilakukan guru dalam menyikapi hal ini adalah dengan menyiapkan media dan bahan ajar yang semenarik mungkin dan

semenarik mungkin sehingga peserta didik merasa senang mengikuti pelajaran tersebut mampu berkarya dengan baik. Alat dan bahan seperti pensil dan pastel seharusnya bisa mereka bawa saat pembuatan kolase berlangsung. Namun kurangnya perhatian dari peserta didik sehingga mereka lupa membawanya. Sehingga guru meminjamkan beberapa buah pensil dan beberapa kotak pastel milik sekolah. Sedangkan faktor dari peserta didik sendiri yang bersikap kurang baik dan bermalas-malasan dalam berkarya ilustrasi masih dalam tahap yang wajar. Dengan pendekatan secara individu yang dilakukan guru kepada peserta didik, perlahan-lahan peserta didik mau mengikuti pelajaran dengan lebih semangat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mendiskripsikan Penerapan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik di Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya, berikut adalah penerapan strategi PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas karya ilustrasi peserta didik pada mata pelajaran seni budaya di kelas VIII D SMP N 1 Turi.

Penerapan strategi PAIKEM disini adalah penerapan strategi PAIKEM bersamaan dengan model teka-teki yang dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran ilustrasi yang sebelumnya dirasa belum optimal. Dengan strategi tersebut peneliti berharap kreativitas gambar ilustrasi peserta didik dapat meningkat. Peningkatan ini diukur menggunakan skala *likert*, kemudian di peroleh angka berupa skor penilaian karya ilustrasi.

Hasil penerapan strategi PAIKEM ini adalah rata-rata skor kelas VIII D yang tadinya hanya 2,93 pada *pre-test*, meningkat menjadi 3,22 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 3,47. Berarti terdapat skor peningkatan sebesar 0,54 dengan persentase peningkatan 18,43% yang diukur dari *pre-test* samapai siklus II. Dan jika di tinjau menurut kategori yaitu kurang kreatif pada awal atau *pre-test* menjadi cukup kreatif pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi kreatif pada siklus II. Dengan demikian penerapan strategi PAIKEM dengan model teka-teki ini dapat dinyatakan berhasil, karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu

tercapainya kategori kreatif pada rata-rata skor karya ilustrasi peserta didik kelas VIII D SMP N 1 Turi.

2. Hambatan dan Solusi Dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik di Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, angket dan catatan lapangan terdapat beberapa hambatan yang ditemukan saat pembelajaran ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi. Berikut adalah hambatan serta solusinya

- a. Pelaksanaan pembelajaran ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi belum optimal yaitu peserta didik mengulur-ulur waktu dalam mengumpulkan tugasnya, yang pada awalnya ditargetkan hanya dua kali pertemuan menjadi empat kali pertemuan. Solusi untuk hambatan tersebut adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat yaitu strategi PAIKEM dengan model teka-teki. Dan guru juga harus memberi batasan yang tegas dalam memberi perintah pengumpulan tugas.
- b. Dalam menjelaskan materi guru hanya menggunakan buku paket Seni Rupa untuk kelas VIII dan media yang digunakan hanya contoh karya guru dan hanya diperlihatkan tidak dipinjamkan. Solusi untuk media tersebut seharusnya guru lebih inovatif yaitu dengan menggunakan LCD yang sudah tersedia di dalam kelas atau juga internet karena sekolah tersebut sudah terdapat WIFI. Dengan media yang lebih banyak maka peserta didik bisa lebih luasawasannya.
- c. Penyampaian materi ilustrasi di kelas VIII D SMP N 1 Turi hanya menggunakan metode ceramah dan sedikit pemodelan, sehingga peserta didik

kurang memiliki daya tarik terhadap proses pembelajaran. Solusi untuk mendapatkan minat dan daya tarik peserta didik adalah dengan permainan. Permainan yang digunakan pun juga harus yang mendidik yaitu contohnya adalah teka-teki. Teka-teki yang dimainkan juga masih dalam lingkup materi ilustrasi, sehingga peserta didik belajar untuk memecahkan masalah baik berkelompok maupun individu.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa, maka disarankan beberapa hal. Berikut adalah saran-saran tersebut.

1. Sumber materi pembelajaran yang digunakan oleh guru Seni Rupa SMP N 1 Turi hendaknya lebih bervariasi tidak hanya terpaku pada buku paket Seni Rupa saja, dapat menggunakan IT berupa internet untuk mengikuti perkembangan ilmu Seni Rupa dari luar.
2. Pengadaan buku-buku Seni Rupa, sehingga tidak hanya buku paket yang dipelajari oleh peserta didik.
3. Guru Seni Rupa SMP N 1 Turi hendaknya meningkatkan kemampuan pengelolaan kelas sehingga kondisi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas menjadi lancar.

Daftar Pustaka

- Arsuad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Brannen, J.1997. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Samarinda.
- Clegg B. dan Paul B. 2001. *Instant Creativity*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto dan Muljo R. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Elfanany, B. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*.Yogyakarta: Araska.
- Emzir. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartiti, TR. 2012. *Pedoman Penilaian Seni Lukis untuk Peserta Didik Kelas I s/d III Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY.
- Hartono, R. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Jauhar, M. 2011. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik Sampai Konstruktivistik*. Jakarta: PRESTASI PUSTAKA.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, LJ. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munandar U. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Musbikin I. 2006. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Pamadhi, H. 2007. *Konsep Pendidikan Seni Rupa*. Diklat, tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- _____. n.d. *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Pendidikan Seni*. Diklat.
- Slameto . 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.

- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALVABETA.
- Suherawan, R dan Rizal A.N. 2010. *Seni Rupa untuk SMP/MTS Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar* . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Susanto, M. 2011. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab.
- Suwarna. 2010. *Pengembangan Multimedia Pembelajaran untuk Pembinaan Kreatifitas Melukis di Taman Kanak-kanak*. Tesis S2. Yogyakarta: Program Pascasarjana , Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Abdi Guru. 2004. *Kesenian SMP Jilid 2 Untuk Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, H.B dan Nurdi M. 2010. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI

Pretest



Gambar 1 :Proses Pembelajaran Ilustrasi Saat Pnyampaian Materi



Gambar 2 :Proses Pembelajaran Ilustrasi Saat Pembuatan Karya Ilustrasi

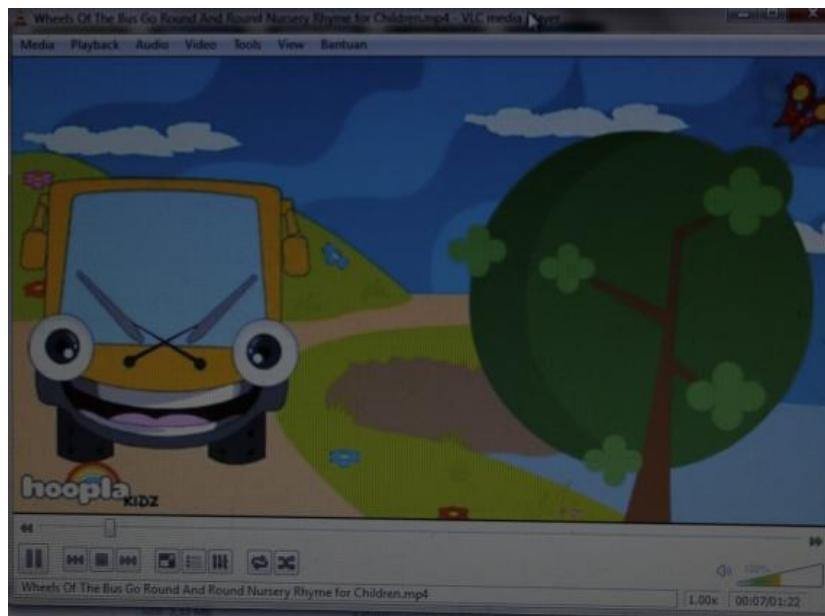


Gambar 3 :Proses pembelajaran Gambar Ilustrasi Pada Siklus I



Gambar 4 :Proses Pembelajaran Gambar Ilustrasi Pada Siklus II

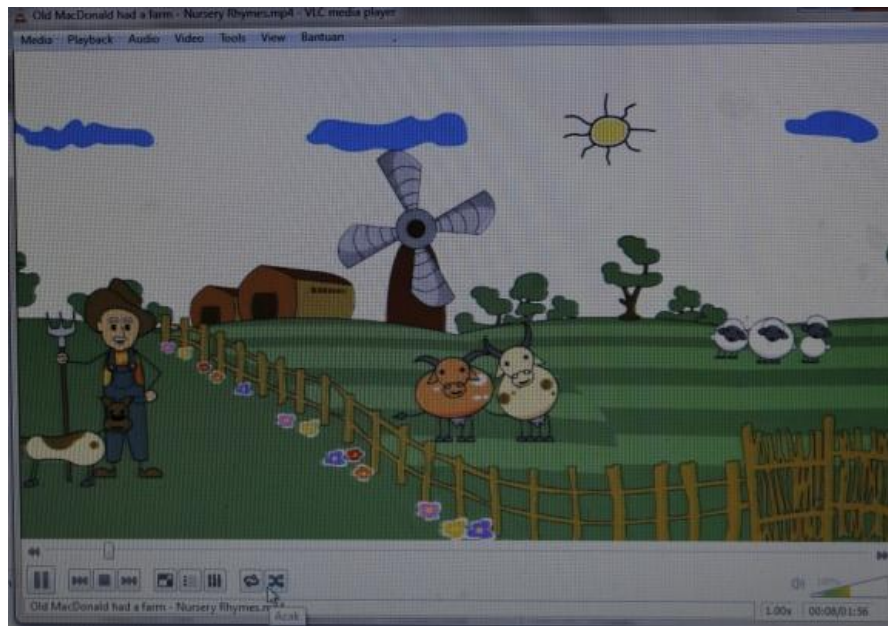
Media Video Lagu Anak-anak



Gambar 5 :Video Lagu Anak-anak yang Berjudul “Wheels Of The Bus Go Round And Round”



Gambar 6 :Video Lagu Anak-anak yang Berjudul “Row,Row,Row Your Boat”



Gambar 7 :Video Lagu Anak-anak yang Berjudul “Old Mac Donald Had A Farm”



Gambar 8 :Video Lagu Anak-anak yang Berjudul “Five Little Ducks”



Gambar 9 :Media Permainan Teka-teki



Gambar 10 :Media Contoh Gambar Ilustrasi yang diambil dari Internet

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

- **Profil Sekolah**
- **Jadwal Pelajaran**
 - **Silabus**
 - **RPP**
- **Daftar Nama**
- **Daftar Nama Beserta Kode**
 - **Hasil Wawancara**
 - **Catatan Lapangan**
- **Panduan Observasi**
 - **Angket**

Profil Sekolah

- | | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP NEGERI 1 TURI |
| 2. No. Statistik Sekolah | : 201040209017. P |
| 3. Tipe Sekolah | : A/A1/A2/B/B1/B2/ C/ C1/C2 |
| 4. Alamat sekolah | : JL. Turi- Pakem, Turi ,Donokerto. |

Kecamatan : Turi

Kabupaten : Sleman

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 5. Telepon /HP/Fac | : 0274 – 896673 |
| 6. E-mail dan Website | : <u>smpn1_turi@yahoo.co.id</u> |
| 7. Status Sekolah | : Negeri |
| 8. Nilai Akreditasi Sekolah | : A Skor : 91,75 |
| 9. Luas Lahan dan jumlah rombel : | |
| Luas Lahan | : 2804 m ² |

LAMPIRAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No.	Nama	NIP	Pangkat /Gol
1	Rusmadi, A.Md.Pd	19570324 197803 1 001	Pembina / IV a
2	Sugiyono. B. A	19550208 198203 1 007	Pembina / IV a
3	Darwanto	19571113 198412 1 001	Pembina / IV a
4	Esti Sapta lestari, S. Pd	-	-
5	Supiwiyani, S.Pd	19590217 198003 2 006	Pembina / IV a
6	Winarto ,S.Pd	19660318 199001 1 002	Pembina / IV a
7	Siti Widayati	19571014 198102 2 001	Pembina / IV a
8	Riyanto, S.pd	19620208 198903 1 007	Pembina / IV a
9	DS Hermawati	-	-
10	Sumini, S. Pd	19531225 198003 2 003	Pembina / IV a
11	Maryanti , S.Pd	19560926 197803 2 002	Pembina / IV a
12	Rokhani Yuliani , S.Pd	19590731 198111 2 003	Pembina / IV a
13	MM Listiyani, S. Pd	19640511 198412 2 005	Pembina TKk / IV b
14	Dyah Astrianita, S.Pd	19721225 200604 2 010	Penata / III c
15	Budiyati , M. Pd	19631016 198403 2 005	Pembina / IV a
16	Sumarti, S.Pd	19640717 198412 2 003	Pembina / IV a
17	Nor Rokhmad,S.Pd	19620629 198502 1 003	Pembina / IV a
18	N. Tutik Suhasri, S.Pd	19560405 197903 2 006	Pembina / IV a
19	Marina Budi Rahayu ,S.Pd	19640321 198601 2 001	Pembina TK I / IV b
20	Anik Marwati, S.Pd	19690706 195512 2 003	Pembina / IV a
21	Dra. Tatik Haryati	19580625 198303 2 007	Pembina / IV a
22	Dra. Endang Sri Surani	19680414 200501 2 010	Penata / III c
23	Arif Kurniawan ,S.Pd	-	-

Lampiran Jumlah Siswa Tahun 2013

Th. Pelajaran	Jmlh Pendaftaran (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls.VII+VIII+IX)	
		Jml siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2013 / 2014	128	128	4	100	4	104	4	332	12

Lampiran Kualikasi pendidikan , status, jenis kelamin , dan jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT / PNS		GTT / Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3 / S2		1			1
2.	S1	5	12	2	1	20
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	Da/ Sarmud	4	1	-	1	6
5.	D2	1	-	-	-	1
6.	D1	-	1	-	-	1
7.	SMA /Sederajat	-	-	1	-	2
Jumlah		10	15	3	2	30

Lampiran Jumlah Guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan				Jumlah
	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Samsud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			3					3
2.	Matematika		1	1					2
3.	Bahasa Indonesia			3					3
4.	Bahasa Inggris		2	1					3
5.	Pendidikan Agama				1				1
6.	IPS		1	1					2
7.	Penjaskes			1					1
8.	Seni Budaya			2					2
9.	PKn			1					1
10.	TIK/ Ketrampilan						1		1
11.	BK			3					3
12.	Lainnya	3		1					4
	Jumlah	3	4	17	1		1		26

Lampiran Pengembangan Kompetensi / profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi / profesional			
		Laki – laki		Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK / KTSP	-		1	1
2.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-		2	2
3.	Penataran PTK	-		3	3
4.	Penataran karya Tulis ilmiah	-		1	1
5.	Sertifikasi Profesi / Kompetensi	-			
6.	Penataran PTBK	3		3	3
7.	Penataran lainnya				

Lampiran Tenaga Kependidikan : Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidiknya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan status dan Jenis Kelamin				
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	P	L	
1.	Tata Usaha		6					4		2		6
2.	Perpustakaan						1				1	1
3.	Laporan lab.IPA						1			1		1
4.	Teknik lab. Komputer						1			1		1
5.	Laboratorium lab.Bahasa											
6.	PTD											
7.	Kantin		1								1	1
8	Penjaga Sekolah		1							1		1
9.	Tukang kebun		1							1		1
10	Keamanan		1							1		1
11.	Lainnya											
	Jumlah		10				3	4		7	2	13

JADWAL PELAJARAN

SILABUS

Sekolah : SMP N 1 Turi
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 1 (Satu)
 Mata Pelajaran : SENI BUDAYA

Standar Kompetensi : SENI RUPA

1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen			
2.1 Mengekspresikan diri melalui karya seni lukis/gambar	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian ilustrasi Unsur-unsur ilustrasi Media ilustrasi dan sifatnya 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat karya seni rupa 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat gambar ilustrasi dengan teknik kering dengan pewarna pensil warna dan pastel Membuat ilustrasi dengan tema liburan sekolah 	Tes perbuatan	Tes uji unjuk kerja	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah gambar ilustrasi dengan tema liburan sekolah menggunakan teknik kering yaitu pewarnaan pensil warna dan pastel 	2 x 40 menit	Buku teks Media cetak Media elektronik	kreatif

Peneliti

Dwi Apriliana

Dwi Apriliana
 NIM.10206244039

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran

Rivanto, S. Pd.

Rivanto, S. Pd.
 NIP.19620208 198903 1 007

Turi, 11 November 2013



Kepala Sekolah
 SMP Negeri 1 Turi
 NIP.19600604 198112 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP NEGERI I TURI
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester	: VIII/1
Siklus ke-	: I
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1 mengekspresikan diri melalui karya Seni Ilustrasi.
Indikator	: 1. Menggambar ilustrasi sesuai dengan Tema Liburan Sekolah. 2. menggambar dengan teknik kering (dengan pewarna pastel dan pensil warna).

I. Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu:

1. Menggambar ilustrasi sesuai dengan tema liburan sekolah dengan teknik kering (dengan pewarna pastel dan pensil warna).
2. Menggambar ilustrasi dengan teknik kerik yaitu menggunakan pensil warna atau pastel sebagai pewarnanya.

II. Materi Pembelajaran :

A. Pengertian gambar ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari kata bahasa inggris *illustration*, yang artinya gambar, foto, atau lukisan. Sedangkan dalam bahasa latin ilustrasi adalah *illustrare* yang berarti menjelaskan. Gambar ilustrasi adalah visualisasi dari sebuah teks atau tulisan untuk memperjelas maksud menggunakan berbagai teknik seni rupa. Dalam gambar ilustrasi juga terdapat unsur utama gambar ilustrasi, corak gambar ilustrasi, dan ragam gambar ilustrasi.

B. Unsur Utama Gambar Ilustrasi

Unsur utama dalam gambar ilustrasi adalah berbagai macam gambar yang biasanya terdapat dalam gambar ilustrasi. Unsur-unsur tersebut meliputi gambar manusia, gambar tokoh binatang, dan gambar tumbuhan.

1. Gambar manusia, menggambar tokoh manusia yang sesuai dengan anatomi (kedudukan struktur tulang dan otot) dan proporsi (perbandingan antara bagian tubuh yang satu dengan yang lain) mulai dari anak-anak hingga usia dewasa.
2. Gambar tokoh binatang, adalah menggambar dengan prinsip yang sama dengan menggambar manusia tetapi dengan bentuk yang lebih beragam yaitu binatang darat, binatang udara dan binatang air.
3. Gambar tumbuhan, menggambar tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu menggambar tumbuhan secara sederhana dan menggambar tumbuhan secara utuh.
4. Gambar benda, yaitu menggambar benda-benda yang berada disekitar kita.

C. Corak Gambar Ilustrasi

Corak gambar ilustrasi merupakan pengayaan gambar yang dibuat yang dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. Realis, yaitu gambar yang dibuat semirip mungkin dengan objek aslinya.
2. Karikatural, dibedakan menjadi dua yaitu karikatur (pengayaan gambar dengan cara melebih-lebihkan namun tidak meninggalkan karakter aslinya) dan kartun (gambar yang berisikan humor dan bersifat menghibur).
3. Dekoratif, yaitu menggambar dengan cara menstilir bentuk tanpa meninggalkan ciri khasnya.

D. Ragam Gambar Ilustrasi

Ragam gambar ilustrasi merupakan jenis-jenis gambar ilustrasi seperti komik, *cover*, *vignette*, dan karya sastra.

1. Komik, berasal dari kata comik yang berarti lucu atau jenaka yang berisi serangkaian gambar yang saling berhubungan membentuk serangkaian cerita lucu yang disebut komik strip.
2. *Cover*, berarti sampul atau kulit buku yang isinya mampu mewakili dari keseluruhan isi buku tersebut.
3. *Vignette*, adalah gambar yang berfungsi untuk mengisi halaman atau kolom yang kosong pada majalah atau surat kabar.
4. Karya sastra, gambar yang dibuat untuk memberi daya tarik pada sebuah karya sastra.

E. Teknik Menggambar Ilustrasi

Menggambar ilustrasi dapat dilakukan dengan teknik kering atau teknik basah. *Teknik kering* menggunakan media pensil, arang, kapur, crayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air atau minyak. Sebaliknya, *teknik basah* menggunakan media yang berupa cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak khusus sebagai pengencer.

III. Metode Pembelajaran:

PAIKEM, Teka-Teki, Ceramah, diskusi , tanya jawab.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran:

A. Kegiatan Awal

1. Membuka pelajaran dengan salam
2. Mengulas materi gambar ilustrasi yang telah diberikan sebelumnya
3. Memberikan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi.

B. Kegiatan Inti

1. Guru menyuruh peserta didik untuk membentuk tiga buah kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 anak untuk dua kelompok, dan satu kelompok berjumlah 7 anak karena total peserta didik adalah 19 anak.
2. Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menggambar ilustrasi.
3. Guru menjelaskan sebuah permainan kepada peserta didik, yaitu peserta didik harus mencari sebuah kertas yang berisi sebuah teka-teki dan harus memecahkannya, dari teka-teki tersebut peserta didik diminta untuk menebak sebuah kata yang nantinya kata tersebut adalah tema yang digunakan untuk menggambar ilustrasi.
4. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.
5. Peserta didik memulai permainan dengan mencari kertas yang berisi teka-teki di sekitar ruang kelas yang sudah disiapkan sesuai arahan yang diberikan oleh guru.
6. Peserta didik mendiskusikan teka-teki yang berhasil ditemukan dengan teman sekelompok untuk menebak tema.
7. Guru memberikan kesempatan berebut untuk menjawab dengan cara angkat tangan.
8. Peserta didik menebak tema yaitu liburan sekolah.
9. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menebak tema liburan sekolah.
10. Setelah tema ada, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membuat gambar ilustrasi sesuai dengan tema dan memanfaatkan media yang berupa contoh gambar ilustrasi yang ada di dinding yang sudah dipersiapkan guru sebelumnya, dan teknik yang

digunakan adalah teknik kering dengan menggunakan pewarna seperti pensil warna, pastel dan krayon.

11. Peserta didik mulai menggambar ilustrasi sesuai dengan tema liburan sekolah.
12. Guru mengawasi dan membimbing selama proses menggambar ilustrasi berlangsung.

C. Penutup

1. Peserta didik mengumpulkan hasil gambarnya.
2. Guru membahas tentang seluruh kegiatan yang dilakukan.
3. Guru mengambil satu gambar terbaik milik peserta didik dan mengomentarnya dengan membahasnya didepan kelas.
4. Guru memberikan reward kepada peserta didik dengan hasil gambar terbaik.
5. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membawa alat dan bahan untuk menggambar yaitu berupa: kertas gambar ukuran A3, dan pewarna kering (pensil warna, krayon, atau pastel).
6. Guru menutup pelajaran dengan salam.

V. Alat/Bahan/Media/Sumber Bahan:

A. Alat dan Bahan:

Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya gambar ilustrasi adalah: kertas gambar ukuran A3, pensil, penghapus, pewarna kering (krayon, pastel, pensil warna).

B. Media

Media yang digunakan: kertas yang berisi teka-teki, contoh gambar ilustrasi, majalah, buku cerita bergambar.

C. Sumber Bahan

Suherawan, R dan Rizal A.N. 2010. *Seni Rupa untuk SMP/MTS Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Tim Abdi Guru. 2004. *Kesenian SMP Jilid 2 Untuk Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Hartiti, TR. 2012. *Pedoman Penilaian Seni Lukis untuk Peserta Didik Kelas I s/d III Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY.

VI. Penilaian:

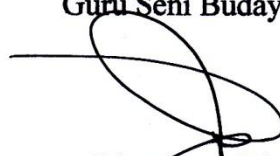
NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.		Bentuk yang diciptakan khas							
		Taknik Inovatif							
		Konsep cerita kaya							
2.		Bentuk yang diciptakan khas							
		Taknik Inovatif							
		Konsep cerita kaya							

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Kreatif
2	Kurang Kreatif
3	Cukup Kreatif
4	Kreatif
5	Sangat Kreatif

Yogyakarta, 11 November 2013

Peneliti

Guru Seni Budaya

Dwi Apriliana

Riyanto, S.Pd

NIM: 1020624403

NIP: 196202081989031007

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi




Woro Hartani, S.Pd

NIP.19600604 198112 2 008

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP NEGERI I TURI
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester	: VIII/1
Siklus ke-	: II
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit
Standar Kompetensi	: 1. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa
Kompetensi Dasar	: 1.1 mengekspresikan diri melalui karya Seni Ilustrasi.
Indikator	: 1. Menggambar ilustrasi sesuai dengan Tema Liburan Sekolah. 2. menggambar dengan teknik kering (dengan pewarna pastel dan pensil warna).

VI. Tujuan Pembelajaran:

Peserta didik mampu:

1. Menggambar ilustrasi sesuai dengan tema liburan sekolah dengan teknik kering (dengan pewarna pastel dan pensil warna).
2. Menggambar ilustrasi dengan teknik kerik yaitu menggunakan pensil warna atau pastel sebagai pewarnanya.

VII. Materi Pembelajaran :

A. Pengertian gambar ilustrasi

Kata ilustrasi berasal dari kata bahasa inggris *illustration*, yang artinya gambar, foto, atau lukisan. Sedangkan dalam bahasa latin ilustrasi adalah *illustrare* yang berarti menjelaskan. Gambar ilustrasi adalah visualisasi dari sebuah teks atau tulisan untuk memperjelas maksud

menggunakan berbagai teknik seni rupa. Dalam gambar ilustrasi juga terdapat unsur utama gambar ilustrasi, corak gambar ilustrasi, dan ragam gambar ilustrasi.

B. Unsur Utama Gambar Ilustrasi

Unsur utama dalam gambar ilustrasi adalah berbagai macam gambar yang biasanya terdapat dalam gambar ilustrasi. Unsur-unsur tersebut meliputi gambar manusia, gambar tokoh binatang, dan gambar tumbuhan.

1. Gambar manusia, menggambar tokoh manusia yang sesuai dengan anatomi (kedudukan struktur tulang dan otot) dan proporsi (perbandingan antara bagian tubuh yang satu dengan yang lain) mulai dari anak-anak hingga usia dewasa.
2. Gambar tokoh binatang, adalah menggambar dengan prinsip yang sama dengan menggambar manusia tetapi dengan bentuk yang lebih beragam yaitu binatang darat, binatang udara dan binatang air.
3. Gambar tumbuhan, menggambar tumbuhan dapat dibedakan menjadi dua yaitu menggambar tumbuhan secara sederhana dan menggambar tumbuhan secara utuh.
4. Gambar benda, yaitu menggambar benda-benda yang berada disekitar kita.

C. Corak Gambar Ilustrasi

Corak gambar ilustrasi merupakan pengayaan gambar yang dibuat yang dapat dikelompokkan menjadi 3, yaitu:

1. Realis, yaitu gambar yang dibuat semirip mungkin dengan objek aslinya.
2. Karikatural, dibedakan menjadi dua yaitu karikatur (pengayaan gambar dengan cara melebih-lebihkan namun tidak meninggalkan karakter aslinya) dan kartun (gambar yang berisikan humor dan bersifat menghibur).
3. Dekoratif, yaitu menggambar dengan cara menstilir bentuk tanpa meninggalkan ciri khasnya.

D. Ragam Gambar Ilustrasi

Ragam gambar ilustrasi merupakan jenis-jenis gambar ilustrasi seperti komik, *cover*, *vignette*, dan karya sastra.

1. Komik, berasal dari kata comik yang berarti lucu atau jenaka yang berisi serangkaian gambar yang saling berhubungan membentuk serangkaian cerita lucu yang disebut komik strip.
2. *Cover*, berarti sampul atau kulit buku yang isinya mampu mewakili dari keseluruhan isi buku tersebut.

3. *Vignette*, adalah gambar yang berfungsi untuk mengisi halaman atau kolom yang kosong pada majalah atau surat kabar.
4. Karya sastra, gambar yang dibuat untuk memberi daya tarik pada sebuah karya sastra.

E. Teknik Menggambar Ilustrasi

Menggambar ilustrasi dapat dilakukan dengan teknik kering atau teknik basah. *Teknik kering* menggunakan media pensil, arang, kapur, crayon, atau bahan lain yang tidak memerlukan air atau minyak. Sebaliknya, *teknik basah* menggunakan media yang berupa cat air, cat minyak, tinta, atau media lain yang memerlukan air atau minyak khusus sebagai pengencer.

III. Metode Pembelajaran:

PAIKEM, Bermain Peran, Ceramah, diskusi, tanya jawab.

IV. Langkah-langkah Pembelajaran:

A. Kegiatan Awal

1. Membuka pelajaran dengan salam
2. Mengulas materi gambar ilustrasi yang telah diberikan sebelumnya.
3. Guru memutar video lagu anak-anak “ABC song”, “five little ducks”, “London bridge is falling down”, “old macdonald had a farm”, “row, row, row your boat”, dan “wheels of the bus go round and round”.
4. Memberikan apersepsi tentang tema gambar ilustrasi yang akan dibuat.

B. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan penjelasan tentang tema gambar ilustrasi yang sama seperti sebelumnya yaitu liburan sekolah, namun kali tema dipersempit dengan sebuah gambar (pesawat, sepeda, bus, pesawat, bola, dll) yang akan diberikan menggunakan sebuah kartu.
2. Guru menyuruh peserta didik maju kedepan secara bergantian untuk mengambil sebuah kartu yang berisi sebuah gambar (pesawat, sepeda, bus, pesawat, bola, dll) dengan cara memilih secara acak.
3. Peserta didik maju kedepan secara bergantian untuk mengambil sebuah kartu yang berisi sebuah gambar dengan cara memilih secara acak.
4. Setelah semua peserta didik mendapatkan kartu, guru meminta peserta didik secara bergantian untuk menyebutkan dan menunjukkan gambar yang didapat kemudian bercerita tentang liburan sekolahnya dan menghubungkan ceritanya dengan gambar yang ada pada kartu. Misalnya peserta didik mendapat gambar bus, kemudian bercerita bahwa liburan sekolah kemarin ia pergi berlibur ke Jakarta naik bus, ia sangat menikmati perjalanan

menggunakan bis karena bisa melihat pemandangan yang indah, melewati sawah, hutan, bahkan gedung- gedung yang sangat tinggi.

5. Peserta didik secara bergantian menyebutkan dan menunjukkan gambar yang didapat kemudian bercerita tentang liburan sekolahnya dan menghubungkan ceritanya dengan gambar yang ada pada kartu.
6. Setelah semua peserta didik memainkan peran masing-masing sesuai dengan gambar yang ada pada kartu, guru meminta siswa membuat gambar ilustrasi dari masing-masing cerita peserta didik yang telah dibuat.
7. Guru menyuruh peserta didik membuat gambar ilustrasi dengan teknik kering yaitu menggunakan pewarna berupa pensil warna dan pastel diatas kertas gambar ukuran A3.
8. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya.
9. Guru meminjamkan contoh gambar ilustrasi, majalah, dan buku cerita bergambar untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik yang bisa dijadikan sebagai acuan gambar.
10. Peserta didik mulai menggambar sesuai arahan dari guru.
11. Guru mendampingi dan membimbing peserta didik selama proses pembuatan karya ilustrasi.

C. Penutup

1. Peserta didik mengumpulkan hasil gambarnya.
2. Guru membahas tentang seluruh kegiatan yang dilakukan.
3. Guru mengambil satu gambar terbaik milik peserta didik dan mengomentarnya dengan membahasnya di depan kelas.
4. Guru memberikan reward kepada peserta didik dengan hasil gambar terbaik.
5. Guru menutup pelajaran dengan salam.

V. Alat/Bahan/Media/Sumber Bahan:

A. Alat dan Bahan:

Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat karya gambar ilustrasi adalah: kertas gambar ukuran A3, pensil, penghapus, pewarna kering (kayon, pastel, pensil warna).

B. Media

a. Media yang digunakan:

1. laptop,
2. LCD,
3. video lagu anak-anak “ABC song”, “five little ducks”, “London bridge is falling down”, “old macdonald had a farm”, “row, row, row your boat”, dan “wheels of the bus go round and round”,

4. contoh gambar ilustrasi,
5. majalah,
6. buku cerita bergambar.

C. Sumber Bahan

a. Buku teks Seni Budaya

Suhermawan, R dan Rizal A.N. 2010. *Seni Rupa untuk SMP/MTS Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Tim Abdi Guru. 2004. *Kesenian SMP Jilid 2 Untuk Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.

Hartiti, TR. 2012. *Pedoman Penilaian Seni Lukis untuk Peserta Didik Kelas I s/d III Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY.

b. Internet

youtube.com

VI. Penilaian:

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.		Bentuk yang diciptakan khas							
		Taknik Inovatif							
		Konsep cerita kaya							
2.		Bentuk yang diciptakan khas							
		Taknik Inovatif							
		Konsep cerita kaya							

Skor	Kategori
1	Sangat Tidak Kreatif
2	Kurang Kreatif
3	Cukup Kreatif
4	Kreatif
5	Sangat Kreatif

Yogyakarta, 11 November 2013

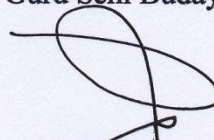
Peneliti

Guru Seni Budaya



Dwi Apriliana

NIM: 1020624403



Riyanto, S.Pd

NIP: 196202081989031007

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP: 19600604 198112 2 008

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI

SENI RUPA

No	Nama	Jenis Kelamin L/P
1	ASNAN NUR HIDAYAT	L
2	AUDRI GABRELIYA R F	L
3	BIMO NUGROHO	L
4	DANANG KUSTANTO	L
5	DEBIKA KURNIAWAN S	L
6	DWI NURKHASANAH	P
7	ELLA PRASTIAN PUTRI	P
8	ERRIK ANDREAN P P	L
9	FAJAR NUR SAFA	L
10	HENI SETYANINGSIH	P
11	ISNA FITRIANINGRUM	P
12	JEVINS A FEBITA S	L
13	LAILA SOFIANA	P
14	NIKEN AYU SASMITHA D	P
15	NUR AFIFAH	P
16	SRI WENING RODIYAH	P
17	YASNI RAMADHANTI	P
18	YUNI KHAIRUN NISA	P
19	DHEANISA SALSABILA	L

**DAFTAR NAMA BESERTA KODE GAMBAR ILUSTRASI PESERTA DIDIK
KELAS VIII D SMPN 1 TURI**

No	Nama	Kode Gambar ilustrasi
1	ASNAN NUR HIDAYAT	A
2	AUDRI GABRELIYA R F	B
3	BIMO NUGROHO	C
4	DANANG KUSTANTO	D
5	DEBIKA KURNIAWAN S	E
6	DWI NURKHASANAH	F
7	ELLA PRASTIAN PUTRI	G
8	ERRIK ANDREAN P P	H
9	FAJAR NUR SAFA	I
10	HENI SETYANINGSIH	J
11	ISNA FITRIANINGRUM	K
12	JEVINS A FEBITA S	L
13	LAILA SOFIANA	M
14	NIKEN AYU SASMITHA D	N
15	NUR AFIFAH	O
16	SRI WENING RODIYAH	P
17	YASNI RAMADHANTI	Q
18	YUNI KHAIRUN NISA	R
19	DHEANISA SALSABILA	S

HASIL WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK
KELAS VIII D SMP N 1 TURI

1. Peneliti : *Dalam mata pelajaran Seni Budaya kenapa kamu memilih seni rupa dari pada seni musik?*
 Siswa A : Karena seni rupa lebih mudah dari pada seni musik
 Siswa B : Karena saya lebih suka seni rupa dan dari kelas VII juga sudah ikut seni rupa

2. Peneliti : *Apakah kamu memiliki buku paket Seni Rupa?*
 Siswa A : Ya
 Siswa B : Iya

3. Peneliti : *Apakah sekolah menyediakan dan meminjamkan buku paket Seni Rupa?*
 Siswa A : Iya
 Siswa B : Iya

4. Peneliti : *Dalam pelajaran seni rupa khususnya dalam hal praktek, apa saja yang sudah pernah dipelajari?*
 Siswa A : Menggambar dan membuat
 Siswa B : Membuat gambar ornamen batik dan praktek membuat.

5. Peneliti : *Dalam menggambar alat apa saja yang biasanya kamu gunakan?*
 Siswa A : Pensil dan pastel
 Siswa B : Pensil, penghapus, pastel, dan pensil warna

6. Peneliti : *Apakah kamu sudah pernah menggunakan cat air dalam menggambar?*
 Siswa A : Sudah tapi susah
 Siswa B : Sudah tapi jarang menggunakan cat air karena susah, jadi lebih sering menggunakan pastel yang lebih mudah digunakan

7. Peneliti : *Apakah dirumah kamu pernah menggambar selain untuk tugas sekolah?*
 Siswa A : Tidak, tidak pernah
 Siswa B : Terkadang
8. Peneliti : *Apakah guru dalam memulai pelajaran pernah menanyakan atau mengulangn kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya?*
 Siswa A : Iya
 Siswa B : Iya
9. Peneliti : *Apakah guru pernah mengguankan media dalam mengajar seperti LCD atau contoh karya?*
 Siswa A : Pernah sekali menggunakan contoh karya yang ditunjukkan didepan kelas
 Siswa B : Pernah
10. Peneliti : *Bagaimana pendapatmu tentang materi yang disampaikan guru? Apakah cukup jelas?*
 Siswa A : Masih kurang jelas
 Siswa B : Saya lebih jelas membaca buku dari pada mendengarkan penjelasan dari guru
11. Peneliti : *Apakah kamu diberi kebebasan dalam berkarya?*
 Siswa A : Iya
 Siswa B : Guru tidak pernah memberi batasan sama sekali
12. Peneliti : *Hambatan apa yang biasanya kamu temui dalam menggambar?*
 Siswa A : Susah mewujudkan ide kedalam sebuah gambar
 Siswa B : Terkadang bingung juga kalau suruh menggambar apa

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU SENI RUPA DI SMP N 1 TURI

1. Peneliti : *Kurikulum apa yang digunakan dalam pelajaran Seni Rupa di kelas VIII?*

Guru : Kurikulum yang digunakan dalam pelajaran seni rupa kelas VIII adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Peneliti : Berapa jam peserta didik mendapatkan pelajaran Seni Rupa?

Guru : Biasanya peserta didik mendapatkan pelajaran Seni Rupa 2 jam pelajaran dalam seminggu, yang 1 jam pelajarannya terdiri dari 40 menit.

3. Peneliti : Bagaimana pembelajaran seni rupa dalam pembelajaran ilustrasi pada tahun sebelumnya di SMP N 1 Turi?

Guru : Pembelajaran ilustrasi di sekolah ini biasa saja, pelajaran ilustrasi biasanya saya mulai dengan memberikan materi tentang ilustrasi kepada peserta didik. Kemudian peserta didik saya beri tugas untuk membuat gambar ilustrasi dengan tema bebas sesuai keinginan peserta didik masing-masing dan gambar dibuat dengan teknik diwarnai. Pewarna yang digunakan juga saya bebaskan tetapi hampir seluruh siswa memilih menggunakan pastel.

4. Peneliti : Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas?

Guru : Ya disini guru berperan untuk membimbing, mengarahkan peserta didik, dan juga sebagai motivator.

5. Peneliti : Bagaimana keadaan kelas saat berlangsungnya pelajaran seni rupa?

Guru : Namanya juga peserta didik, ada saja tingkah mereka. Ada yang memperhatikan dan rajin bertanya, tapi ada juga yang ribut sendiri apalagi kalau sedang praktek. Tapi semua masih bisa saya kendalikan.

6. Peneliti : Bagaimana materi yang digunakan dalam pembelajaran ilustrasi?

Guru : Biasanya saya mengambil materi yang berada dibuku paket Seni Rupa dan saya tambahkan sedikit dari ilmu yang saya dapat dari luar. Biasanya saya hanya menjelaskan sedikit materi didepan kelas kemudian siswa saya beri tugas untuk membaca buku seni rupa supaya lebih jelas.

7. Peneliti : Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran ilustrasi?

Guru : Saya menggunakan metode CTL, ceramah, dan pemodelan.

8. Peneliti : Kenapa menggunakan strategi tersebut?

Guru : Karena strategi tersebut yang sekarang ini sering digunakan dalam mengajar.

9. Peneliti : Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran ilustrasi?

Guru : Mereka biasa saja, kebanyakan peserta didik lebih suka pelajaran selain menggambar, misalnya seperti membatik.

10. Peneliti : Bagaimana menarik minat siswa dalam pelajaran ilustrasi?

Guru : Biasanya mereka saya tunjukkan hasil karya gambar ilustrasi saya.

11. Peneliti : Media apa yang biasa digunakan dalam membuat gambar ilustrasi?

Guru : Ya standar, yaitu menggunakan kertas kemudian diwarnakan menggunakan pastel atau pensil warna.

12. Peneliti : Bagaimana evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran ilustrasi?

Guru : Biasanya setelah peserta didik mengumpulkan hasil gambar ilustrasi, saya bahas salah satu karya peserta didik yang terbaik untuk menunjukkan kepada peserta didik lain bagaimana karya ilustrasi yang baik itu sehingga bisa memacu mereka untuk lebih baik lagi.

13. Peneliti : Bagaimana sistem peneilaian dalam pembelajaran ilustrasi?

Guru : Saya menilai dari hasil karya peserta didik, kalau gambarnya bagus baik dari segi pewarnaan dan cerita dari gambar tersebut maka nilainya juga bagus.

14. Peneliti : Apakah karya peserta didik pernah dipamerkan atau dipajang dikelas?

Guru : Tidak, tidak pernah. Biasanya setelah saya nilai saya kembalikan dan di bawa pulang oleh peserta didik.

**CATATAN LAPANGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELAS VIII D SMP N 1 TURI TAHUN AJARAN 2013/2014
SEMESTER GASAL**

Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2013

Waktu : 09:15 – 10:35

Siklus ke- : I

1. Guru beserta kolaborator memasuki ruang mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pelajaran.
2. Guru membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kehadiran peserta didik.
3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran beserta kesiapan alat dan bahan berupa pensil, penghapus dan pewarna (pastel atau pensil warna).
4. Guru mengulas sedikit materi minggu sebelumnya tentang gambar ilustrasi.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika masih ada yang belum jelas dan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik menguasai materi.
6. Guru menyuruh peserta didik untuk membentuk tiga buah kelompok, dengan masing-masing kelompok berjumlah 6 anak untuk dua kelompok, dan satu kelompok berjumlah 7 anak karena total peserta didik adalah 19 anak.
7. Guru menyuruh siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk menggambar ilustrasi.
8. Guru menjelaskan sebuah permainan kepada peserta didik, yaitu peserta didik harus mencari sebuah kertas yang berisi sebuah teka-teki dan harus memecahkannya, dari teka-teki tersebut peserta didik diminta untuk menebak sebuah kata yang nantinya kata tersebut adalah tema yang digunakan untuk menggambar ilustrasi.
9. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.
10. Peserta didik memulai permainan dengan mencari kertas yang berisi teka-teki di sekitar ruang kelas yang sudah disiapkan sesuai arahan yang diberikan oleh guru.
11. Peserta didik mendiskusikan teka-teki yang berhasil ditemukan dengan teman sekelompok untuk menebak tema.
12. Guru memberikan kesempatan berebut untuk menjawab dengan cara angkat tangan.
13. Peserta didik menebak tema yaitu liburan sekolah.
14. Guru memberikan reward kepada kelompok yang berhasil menebak tema liburan sekolah.

15. Setelah tema ada, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk membuat gambar ilustrasi sesuai dengan tema dan memanfaatkan media yang berupa contoh gambar ilustrasi yang ada di dinding yang sudah dipersiapkan guru sebelumnya, dan teknik yang digunakan adalah teknik kering dengan menggunakan pewarna seperti pensil warna, pastel dan krayon.
16. Peserta didik mulai menggambar ilustrasi sesuai dengan tema liburan sekolah.
17. Guru mengawasi dan membimbing selama proses menggambar ilustrasi berlangsung.
18. Peserta didik mengumpulkan hasil gambarnya. Guru membahas tentang seluruh kegiatan yang dilakukan.
19. Guru mengambil satu gambar terbaik milik peserta didik dan mengomentarnya dengan membahasnya di depan kelas.
20. Guru memberikan reward kepada peserta didik dengan hasil gambar terbaik.
21. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk membawa alat dan bahan untuk menggambar yaitu berupa: kertas gambar ukuran A3, dan pewarna kering (pensil warna, krayon, atau pastel).
22. Guru menutup pelajaran dengan salam.

**CATATAN LAPANGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
KELAS VIII D SMP N 1 TURI TAHUN AJARAN 2013/2014
SEMESTER GASAL**

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2013

Waktu : 09:15 – 10:35

Siklus ke- : II

5. Membuka pelajaran dengan salam
6. Mengulas materi gambar ilustrasi yang telah diberikan sebelumnya.
7. Guru memutar video lagu anak-anak “ABC song”, “*five ittle ducks*”, “*London brigdge is falling down*”, “*old macdonald had a farm*”, “*row, row, row your boat*”, dan “*wheels of the bus go round and round*”.
8. Memberikan apersepsi tentang tema gambar ilustrasi yang akan dibuat.
9. Guru memberikan penjelasan tentang tema gambar ilustrasi yang sama seperti sebelumnya yaitu liburan sekolah, namun kali tema dipersempit dengan sebuah gambar (pesawat, sepeda, bus, pesawat, bola, dll) yang akan diberikan menggunakan sebuah kartu.
10. Guru menyuruh peserta didik maju kedepan secara bergantian untuk mengambil sebuah kartu yang berisi sebuah gambar (pesawat, sepeda, bus, pesawat, bola, dll) dengan cara memilih secara acak.
11. Peserta didik maju kedepan secara bergantian untuk mengambil sebuah kartu yang berisi sebuah gambar dengan cara memilih secara acak.
12. Setelah semua peserta didik mendapatkan kartu, guru meminta peserta didik secara bergantian untuk menyebutkan dan menunjukkan gambar yang didapat kemudian bercerita tentang liburan sekolahnya dan menghubungkan ceritanya dengan gambar yang ada pada kartu. Misalnya peserta didik mendapat gambar bus, kemudian bercerita bahwa liburan sekolah kemarin ia pergi berlibur ke Jakarta naik bis, ia sangat menikmati perjalanan menggunakan bis karena bisa melihat pemandangan yang indah, melewati sawah, hutan, bahkan gedung- gedung yang sangat tinggi.
13. Peserta didik secara bergantian menyebutkan dan menunjukkan gambar yang didapat kemudian bercerita tentang liburan sekolahnya dan menghubungkan ceritanya dengan gambar yang ada pada kartu.

14. Setelah semua peserta didik memainkan peran masing-masing sesuai dengan gambar yang ada pada kartu, guru meminta siswa membuat gambar ilustrasi dari masing-masing cerita peserta didik yang telah dibuat.
15. Guru menyuruh peserta didik membuat gambar ilustrasi dengan teknik kering yaitu menggunakan pewarna berupa pensil warna dan pastel diatas kertas gambar ukuran A3.
16. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya.
17. Guru meminjamkan contoh gambar ilustrasi, majalah, dan buku cerita bergambar untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik yang bisa dijadikan sebagai acuan gambar.
18. Peserta didik mulai menggambar sesuai arahan dari guru.
19. Guru mendampingi dan membimbing peserta didik selama proses pembuatan karya ilustrasi.
20. 5 menit terakhir jam pelajaran guru menyuruh peserta didik mengumpulkan gambar ilustrasi peserta didik, karena masih ada beberapa peserta didik yang belum selesai guru menyuruh peserta didik untuk menyelesaikannya di rumah dan di kumpul esok harinya.
21. Peserta didik yang sudah selesai mengumpulkan hasil gambar ilustrasinya.
22. Guru membahas tentang seluruh kegiatan yang dilakukan.
23. Guru mengambil satu gambar terbaik milik peserta didik dan mengomentarnya dengan membahasnya di depan kelas.
24. Guru memberikan reward kepada peserta didik dengan hasil gambar terbaik.
25. Guru menutup pelajaran dengan salam.

PANDUAN OBSERVASI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN
SIKLUS I

Mata Pelajaran: Seni Budaya

Kelas : Kelas VIII D SMP N1 Turi

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Situasi kegiatan belajar mengajar		Lingkari yang sesuai
	a. Perhatian siswa	1 2 3 4 (5)	5. sangat baik
	b. Persiapan siswa	1 2 3 (4) 5	4. baik
	c. Aktivitas siswa	1 2 3 (4) 5	3. cukup
	d. Kreativitas siswa	1 2 (3) 4 5	2. kurang
	e. Iklim proses belajar mengajar	1 2 (3) 4 5	1. sangat kurang
	f. Gairah belajar	1 2 (3) 4 5	Penilaian dilakukan peneliti dengan guru
	g. Proses belajar	1 2 3 (4) 5	
2.	Efektifitas penggunaan sumber belajar		Penilaian dilakukan peneliti dengan guru
	a. Penggunaan media pembelajaran	1 2 3 (4) 5	
3.	Aktivitas guru		
	a. Penyajian materi	1 2 3 (4) 5	
	b. Penguasaan bahan ajar	1 2 3 (4) 5	Penilaian dilakukan guru kelas
	c. Pembimbingan	1 2 (3) 4 5	
	d. Manajemen kelas	1 2 (3) 4 5	

4. Hambatan/ kesulitan siswa:

Sebagian peserta didik kesulitan untuk menciptakan bentuk yang mereka inginkan. Contoh gambar ilustrasi yang diberikan justru di salah gunakan untuk mencontoh secara keseluruhan seperti hanya memindahkan gambar yang seharusnya hanya digunakan sebagai acuan.

5. Hambatan/ kesulitan guru:

Guru kesulitan untuk mengarahkan peserta didik untuk menuangkan ide cerita. Peserta didik kedalam sebuah gambar ilustrasi, meski materi yang diberikan sudah jelas tetapi masih kesulitan dalam prakteknya.

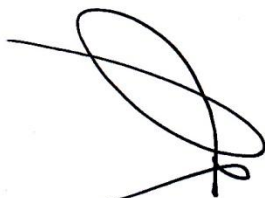
6. Saran perbaikan/ tindakan kelas berikutnya:

Untuk menghindari peserta didik meniru atau memindahkan gambar, Tema yang diberikan akan dipersempit misalnya tema liburan yang dipersempit menjadi liburan ke pantai. Sehingga contoh gambar yang diberikan benar-benar digunakan hanya sebagai acuan tidak memindahkan.

Yogyakarta, 11 November 2013

Mengetahui

Guru Kelas



Riyanto, S.Pd

NIP 196202081989031007

Mahasiswa Peneliti



Dwi Apriliana

NIM 10206244039

PANDUAN OBSERVASI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN
SIKLUS II

Mata Pelajaran: Seni Budaya

Kelas : Kelas VIII D SMP N1 Turi

No	Aspek Pengamatan	Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Situasi kegiatan belajar mengajar		Lingkari yang sesuai
	a. Perhatian siswa	1 2 3 4 (5)	5. sangat baik
	b. Persiapan siswa	1 2 (3) 4 5	4. baik
	c. Aktivitas siswa	1 2 3 (4) 5	3. cukup
	d. Kreativitas siswa	1 2 3 (4) 5	2. kurang
	e. Iklim proses belajar mengajar	1 2 3 (4) 5	1. sangat kurang
	f. Gairah belajar	1 2 (3) 4 5	Penilaian dilakukan peneliti dengan guru
	g. Proses belajar	1 2 3 (4) 5	
2.	Efektifitas penggunaan sumber belajar		Penilaian dilakukan peneliti dengan guru
	a. Penggunaan media pembelajaran	1 2 3 4 (5)	
3.	Aktivitas guru		
	a. Penyajian materi	1 2 3 4 (5)	
	b. Penguasaan bahan ajar	1 2 3 (4) 5	Penilaian dilakukan guru kelas
	c. Pembimbingan	1 2 3 (4) 5	
	d. Manajemen kelas	1 2 3 (4) 5	

4. Hambatan/ kesulitan siswa:

Peserta didik merasa kesulitan di awal menggambar karena merasa tema yang diberikan menghalangi peserta didik untuk bercerita dalam gambarnya.

5. Hambatan/ kesulitan guru:

Guru harus menjelaskan secara perlahan dan sabar bahwa tema yang dipersempit tersebut tidak akan menghalangi ide cerita peserta didik tetapi justru mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif dengan hal yang sederhana

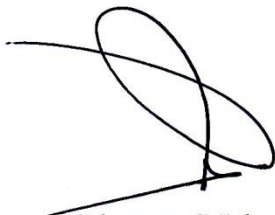
6. Saran perbaikan/ tindakan kelas berikutnya:

Terdapat beberapa peserta didik yang masih perlu bimbingan secara individu dan intensif supaya peserta didik tersebut mampu menerima materi dan perintah dengan baik sehingga menghasilkan karya yang baik pula

Yogyakarta, 18 November 2013

Mengetahui

Guru Kelas



Riyanto, S.Pd

NIP 196202081989031007

Mahasiswa Peneliti



Dwi Apriliana

NIM 10206244039

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN PRA TINDAKAN

Nama : Riyanto S.Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik
- 2 : jika gambar ilustrasi tidak baik
- 3 : jika gambar ilustrasi cukup baik
- 4 : jika gambar ilustrasi baik
- 5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas		✓				8	2,67
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas		✓				7	2,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya		✓					
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas			✓			8	2,67
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya		✓					
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas			✓			8	2,67
		Teknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya			✓				
8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				

9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas		✓			7	2,33
		Taknik Inovatif			✓			
		Konsep cerita kaya		✓				
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas			✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓		
		Konsep cerita kaya			✓			
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas			✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓		
		Konsep cerita kaya			✓			
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas			✓		9	3
		Taknik Inovatif			✓			
		Konsep cerita kaya			✓			
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas		✓			8	2,67
		Taknik Inovatif			✓			
		Konsep cerita kaya			✓			
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas			✓		9	3
		Taknik Inovatif			✓			
		Konsep cerita kaya			✓			
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas			✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓		
		Konsep cerita kaya			✓			
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓	12	4
		Taknik Inovatif				✓		
		Konsep cerita kaya				✓		
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas			✓		8	2,67
		Taknik Inovatif		✓				
		Konsep cerita kaya			✓			
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas			✓		8	2,67
		Taknik Inovatif			✓			
		Konsep cerita kaya		✓				
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas		✓			7	2,33
		Taknik Inovatif			✓			
		Konsep cerita kaya		✓				
JUMLAH							167	
RATA-RATA								

Yogyakarta, 4 November 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP. 19600604 198112 2 008

Penilai,

Riyanto, S.Pd

NIP 19620208 198903 1 007

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN

Siklus ke- : I

Nama : Dwi Apriliana

Jabatan : Peneliti

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik

2 : jika gambar ilustrasi tidak baik

3 : jika gambar ilustrasi cukup baik

4 : jika gambar ilustrasi baik

5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas		✓				7	2,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya		✓					
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas		✓				9	3
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas		✓				9	3
		Taknik Inovatif		✓		✓			
		Konsep cerita kaya		✓					
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas			✓			8	2,67
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			

9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			8	2,67
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya					✓		
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya					✓		
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas					✓	11	3,67
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya					✓		
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas					✓	13	4,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya							
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas					✓	12	4
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya			✓				
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya					✓		
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas		✓				7	2,33
		Taknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya			✓				

Yogyakarta, 11 November 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP.19600604 198112 2 008

Penilai 1,

Dwi Apriliana

NIM 10206244039

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN

Siklus ke- : I

Nama : Riyanto S.Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik

2 : jika gambar ilustrasi tidak baik

3 : jika gambar ilustrasi cukup baik

4 : jika gambar ilustrasi baik

5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas				✓		11	3,67
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas			✓			11	3,67
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			

9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas				✓		4	3,67
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas				✓		9	3
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas					✓	13	4,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas				✓		9	3
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas				✓		9	3
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			

Yogyakarta, 11 November 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP.19600604 198112 2 008

Penilai 2,

Riyanto, S.Pd

NIP 19620208 198903 1 007

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN

Siklus ke- : I

Nama : Luvy Winara Dani

Jabatan : Kolaborator

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik

2 : jika gambar ilustrasi tidak baik

3 : jika gambar ilustrasi cukup baik

4 : jika gambar ilustrasi baik

5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR Hidayat	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas		✓				7	2,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya		✓					
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas			✓			8	2,67
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya		✓					
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas			✓			8	2,67
		Teknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya			✓				
8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			

9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas		✓				9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas				✓		11	3,67
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya					✓		
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya			✓				
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas		✓				9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas		✓				7	2,33
		Taknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya			✓				

Yogyakarta, 11 November 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP.19600604 198112 2 008

Penilai 3,

Luvy Winara Dani

NIM 10206244034

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SIKLUS I

Keterangan:

Penilai 1: Dwi Apriliana (Peneliti)

Penilai 2: Riyanto, S.Pd (Guru Seni Budaya)

Penilai 3: Luvy Winara Dani (Kolaborator)

No.	Nama	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah Skor	Skor Rata-Rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	3,33	3,33	3,33	10	3,33
2.	AUDRI GABRELIYA R F	3,33	3	3,33	9,67	3,22
3.	BIMO NUGROHO	3,33	3	3,33	9,67	3,22
4.	DANANG KUSTANTO	2,33	3,33	2,33	8	2,67
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	3	3,67	2,67	9,33	3,11
6.	DWI NURKHASANAH	3	3,67	3	9,67	3,22
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	2,67	3,33	2,67	8,67	2,89
8.	ERRIK ANDREAN P P	3,33	3,33	3,33	10	3,33
9.	FAJAR NUR SAFA	2,67	3,33	3	9	3
10.	HENI SETYANINGSIH	3,33	3,67	3	10	3,33
11.	ISNA FITRIANINGRUM	3,33	3,33	3,33	10	3,33
12.	JEVINS A FEBITA S	3,67	3	3,67	10,33	3,44
13.	LAILA SOFIANA	3	3,33	3,33	9,67	3,22
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	3	3,33	3	9,33	3,11
15.	NUR AFIFAH	4,33	3,33	4	11,67	3,89
16.	SRI WENING RODIYAH	4	13	4	12,33	4,11
17.	YASNI RAMADHANTI	3	3,33	3	9,33	3,11
18.	YUNI KHAIRUN NISA	3,33	3	3	9,33	3,11
19.	DHEANISA SALSABILA	2,33	3	2,33	7,67	2,56
JUMLAH					183,67	61,22
RATA-RATA					9,67	3,22

Yogyakarta, 11 November 2013

Penilai 1,



Dwi Apriliana
NIM 10206244039

Penilai 2,



Riyanto, S.Pd
NIP 19620208 198903 1 007

Penilai 3,



Luvy Winara Dani
NIM 10206244034

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 1 Turi



Wiro Hartani, S.Pd
NIP.19600604 198112 2 008

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN

Siklus ke- : II
 Nama : Dwi Apriliana
 Jabatan : Peneliti

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik
 2 : jika gambar ilustrasi tidak baik
 3 : jika gambar ilustrasi cukup baik
 4 : jika gambar ilustrasi baik
 5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			7	2,33
		Teknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya		✓					
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas					✓	14	4,67
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya					✓		
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas					✓	15	5
		Teknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		

8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas				✓		11	3,67
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas			✓			11	3,67
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya					✓		
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		13	4,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya				✓			
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas				✓		10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas	✓					6	2
		Taknik Inovatif	✓						
		Konsep cerita kaya	✓						

Yogyakarta, 18 November 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP.19600604 198112 2 008

Penilai 1,

Dwi Apriliana

NIM 10206244039

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN

Siklus ke- : II

Nama : Riyanto S.Pd

Jabatan : Guru Seni Budaya Kelas VIII D SMP N 1 Turi

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik
 2 : jika gambar ilustrasi tidak baik
 3 : jika gambar ilustrasi cukup baik
 4 : jika gambar ilustrasi baik
 5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	Bentuk yang diciptakan khas			✓			12	4
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas				✓		11	3,67
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			

8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas			✓			11	3,67
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya					✓		
9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya			✓				
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas					✓	12	4
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya				✓			
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			11	3,67
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya				✓			
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		13	4,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas			✓			11	3,67
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya					✓		
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				

Yogyakarta, 18 November 2013


Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd
NIP. 19600604 198112 2 008

Penilai 2,



Riyanto, S.Pd
NIP 19620208 198903 1 007

PELAKSANAAN SETELAH TINDAKAN

Siklus ke- : II
 Nama : Luvy Winara Dani
 Jabatan : Kolaborator

Berilah tanda centang (V) pada kolom skor yang tersedia, secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 : jika gambar ilustrasi sangat tidak baik
 2 : jika gambar ilustrasi tidak baik
 3 : jika gambar ilustrasi cukup baik
 4 : jika gambar ilustrasi baik
 5: jika gambar ilustrasi sangat baik

NO	Nama	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5	Jumlah Skor	Skor Rata-rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
2.	AUDRI GABRELIYA R F	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
3.	BIMO NUGROHO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Teknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
4.	DANANG KUSTANTO	Bentuk yang diciptakan khas			✓			7	2,33
		Teknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya		✓					
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
6.	DWI NURKHASAN AH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Teknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	Bentuk yang diciptakan khas					✓	15	5
		Teknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya					✓		

8.	ERRIK ANDREAN P P	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
9.	FAJAR NUR SAFA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya				✓			
10.	HENI SETYANINGSI H	Bentuk yang diciptakan khas				✓		12	4
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
11.	ISNA FITRIANINGR UM	Bentuk yang diciptakan khas				✓		13	4,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya				✓			
12.	JEVINS FEBITA S	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
13.	LAILA SOFIANA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			11	3,67
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya				✓			
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
15.	NUR AFIFAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		11	3,67
		Taknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya					✓		
16.	SRI WENING RODIYAH	Bentuk yang diciptakan khas				✓		13	4,33
		Taknik Inovatif					✓		
		Konsep cerita kaya				✓			
17.	YASNI RAMADHANT I	Bentuk yang diciptakan khas			✓			10	3,33
		Taknik Inovatif				✓			
		Konsep cerita kaya			✓				
18.	YUNI KHAIRUN NISA	Bentuk yang diciptakan khas			✓			9	3
		Taknik Inovatif			✓				
		Konsep cerita kaya			✓				
19.	DHEANISA SALSABILA	Bentuk yang diciptakan khas		✓				6	2
		Taknik Inovatif		✓					
		Konsep cerita kaya		✓					

Yogyakarta, 18 November 2013

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP.19600604 198112 2 008

Penilai 3,

Luvy Winara Dani

NIM 10206244034

SKOR GAMBAR ILUSTRASI
PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP N 1 TURI
PELAKSANAAN SIKLUS II

Keterangan:

Penilai 1: Dwi Apriliana (Peneliti)

Penilai 2: Riyanto, S.Pd (Guru Seni Budaya)

Penilai 3: Luvy Winara Dani (Kolaborator)

No.	Nama	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Jumlah Skor	Skor Rata-Rata
1.	ASNAN NUR HIDAYAT	3	4	3	10	3,33
2.	AUDRI GABRELIYA R F	3,33	3	3,33	9,67	3,22
3.	BIMO NUGROHO	3,33	3,33	3,33	10	3,33
4.	DANANG KUSTANTO	2,33	3,67	2,33	8,33	2,78
5.	DEBIKA KURNIAWAN S	4	4	4	12	4
6.	DWI NURKHASANAH	4,67	3,33	4	12	4
7.	ELLA PRASTIAN PUTRI	5	4	5	14	4,67
8.	ERRIK ANDREAN P P	3,67	3,67	4	11,33	3,78
9.	FAJAR NUR SAFA	3	3,33	3,33	9,67	3,22
10.	HENI SETYANINGSIH	4	4	4	12	4
11.	ISNA FITRIANINGRUM	3,67	4	4,33	8,67	2,89
12.	JEVINS A FEBITA S	3	3,33	3	9,33	3,11
13.	LAILA SOFIANA	3,33	3,67	3,67	10,67	3,56
14.	NIKEN AYU SASMITHA D	3	3,33	3	9,33	3,11
15.	NUR AFIFAH	4	3	3,67	10,67	3,56
16.	SRI WENING RODIYAH	4,33	4,33	4,33	13	4,33
17.	YASNI RAMADHANTI	3,33	3,67	3,33	10,33	3,44
18.	YUNI KHAIRUN NISA	3,33	3,33	3	9,67	3,22
19.	DHEANISA SALSABILA	2	3	2	7	2,33
JUMLAH					197,67	65,89
RATA-RATA					10,4	3,47

Yogyakarta, 18 November 2013

Penilai 1,



Dwi Apriliana
NIM 10206244039

Penilai 2,



Riyanto, S.Pd
NIP 19620208 198903 1 007

Penilai 3,



Luvy Winara Dani
NIM 10206244034

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Turi



Woro Hartani, S.Pd

NIP. 19600604 198112 2 008

LAMPIRAN 3

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
 070 /Reg / VI / 7377 / 10 /2013

Membaca Surat : **KABAG TU FBS UNY**

Nomor : **0973E/UN.34.12/DT/X/2013**

Tanggal : **10 OKTOBER 2013**

Perihal : **PERMOHONAN IJIN
PENELITIAN**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwa-kilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **DWI APRILIANA**

NIP/NIM : **10206244039**

Alamat : **KARANGMALANG, YOGYAKARTA**

Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAIKEM DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS VIII D DI SMP NEGERI 1 TURI**

Lokasi : **KAB. SLEMAN**

Waktu : **11 OKTOBER 2013 s/d 11 JANUARI 2014**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggguh (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **11 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pengembangan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Henday Setiowati, SH.
 NIP. 19590320 198503 2 003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- DEKAN FAK. BAHASA DAN SENI UNY
- Yang Bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
 10 Jan 2011

Nomor : 0973e/UN.34.12/DT/X/2013
 Lampiran : 1 Berkas Proposal
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

10 Oktober 2013

Kepada Yth.
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
 c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
 Sekretariat Daerah Provinsi DIY
 Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN PAKEM DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS PADA
 MATA PELAJARAN SENI BUDAYA PESERTA DIDIK KELAS VIII D SMP NEGERI 1 TURI***

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : DWI APRILIANA
 NIM : 10206244039
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
 Waktu Pelaksanaan : Oktober – Desember 2013
 Lokasi Penelitian : SMP Negeri 1 Turi

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan
 u.p. Kabag Tata Usaha FBS,

 Mudiaqir, S.IP
 NIP 19740629 199403 1 001

Tembusan:
 1. Kepala SMP Negeri 1 Turi



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TURI
(SEKOLAH STANDAR NASIONAL)**

Alamat : Turi, Donokerto, Turi, Sleman. ☎ 55551 ☎ 896673. E-mail: smpn1_turi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 022 / 20114

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Turi,

Nama : WORO HARTANI, S. Pd
NIP : 19600604 198112 2 008
Pangkat Gol. Ruang : Pembina, IV / a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Turi, Sleman
Alamat : SMP Negeri 1 Turi
Turi, Donokerto, Turi, Sleman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, mahasiswa:

Nama : DWI APRILIANA
NIM : 10206244039
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Telah Melakukan Penelitian Di SMP negeri 1 Turi pada Bulan September s.d November 2013, dengan judul
“ Penerapan Strategi Pembelajaran PAIKEM dalam Meningkatkan Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni
Budaya Peserta Didik di Kelas VIII D SMP N 1 Turi”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Turi, 5 Februari 2014
Kepala Sekolah


 Woro Hartani, S. Pd.
 NIP 19600604 198112 2 008

SURAT IZIN

Nama : Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd.

NIP : 19530421 197903 2 001

Dosen pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta.

Memberikan izin kepada:

Nama : Dwi Apriliana

NIM : 10206244039

Mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk memakai instrumen kreativitas yang terdapat pada buku "Pedoman Penilaian Seni Lukis Untuk Peserta Didik Kelas I s/d III Sekolah Dasar" yang diterbitkan pada tahun 2012 oleh Universitas Negeri Yogyakarta, dalam penelitian yang berjudul *Penerapan Strategi PAIKEM dalam Meningkatkan Kreativitas Karya Ilustrasi Peserta Didik pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas VIII D SMPN 1 Turi*.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 April 2014



Prof. Dr. Tri Hartiti R., M.Pd.

NIP 19530421 197903 2 001